Bank Palembang

PT.Bank Perkreditan Rakyat Palembang

PT BANK PERKRDITAN RAKYAT PALEMBANG
Jl. R. Sukamto No. 2 C-D Palembang

Bank Palembang

PT.Bank Perkreditan Rakyat Palembang

annual report 2019

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)



Kata **Pengantar**

Annual Report 2019 (Laporan Keuangan Tahunan 2019) merupakan dokumen tahunan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang. Annual Report bagi PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang lebih dikhususkan sebagai dokumen pelaporan formal untuk kalangan terbatas. Karena itu, sistematika dan materi yang disajikan juga relatif lebih dimaksudkan untuk mengikuti pola sistematika yang telah diatur melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.

Secara konten, materi dan data pada buku ini lebih difokuskan pada pelaporan kinerja perusahaan dalam aspek kinerja keuangan. Data laporan keuangan yang disajikan pada bab tersendiri merupakan data-data hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik. Selain data kinerja keuangan, pada beberapa bab sebelumnya, disajikan pula gambaran umum perusahaan, beberapa pencapaian kinerja kualitatif seperti program-program pengembangan kelembagaan, peningkatan kualitas SDM, dan kebijakan strategis tentang pengembangan pasar dan jaringan.

Akhirnya, harus kami sampaikan bahwa penyusunan Annual Report 2019 ini tentu masih menyisakan beberapa kekurangan. Untuk itu, kami sangat terbuka dengan koreksi dan perbaikan konstruktif dari pihak-pihak terkait demi penyempurnaan penyusunan laporan serupa di masa mendatang.

Palembang, 20 Mei 2020
PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang

S Y A F R I L
Direktur Utama



Sambutan **Dewan Komisaris**

Mencermati data-data kinerja PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang sebagaimana disajikan pada Annual Report 2019, kami menilai terjadi penurunan dalam hal pencapaian kinerja dibandingkan tahun lalu.

Namun, kami percaya seluruh jajaran manajemen telah berusaha untuk bekerja secara maksimal sepanjang tahun 2019. Kami menyoroti fungsi dan tanggung jawab Direksi yang hanya dipegang oleh 1 (satu) orang sampai dengan tanggal 12 Desember 2019 merupakan kelemahan tersendiri dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.. Namun demikian, berdasarkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-396/KR.0711/2019, tanggal 13 Desember 2019, perihal Laporan Pengangkatan Direktur Utama BPR Saudara, Direksi telah menjadi 2 (dua) orang sesuai dengan ketentuan. Melengkapi formasi Direksi diperlukan dalam rangka menyikapi iklim persaingan pada industri perbankan khususnya BPR, guna merumuskan dan mengimplementasikan strategi dan kebijakan yang cepat dan tepat, namun tetap berlandaskan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2019 pertumbuhan aset mengalami penurunan sebesar 2,99 persen yaitu menjadi Rp.79.914.338 ribu dibandingkan dengan posisi aset pada tahun 2018 sebesar Rp.82.374.804 ribu. Sepanjang tahun 2019 PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang mengalami kerugian sebesar Rp.462.592 ribu, sedangkan tahun 2018 laba yang berhasil dicapai sebesar Rp.410.425 ribu.

Harus diakui, BPR kini harus bersaing ketat dan berbagi pasar dengan Bank Umum yang sudah memiliki unit-unit ritel di sektor UMKM. Di tengah persaingan yang nampak tidak seimbang ini, BPR tidak punya pilihan lain selain melakukan upaya sungguh-sungguh dan konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance*, yang meliputi asas-asas: (1) *transparancy*, (2) *accountability*, (3) *responsibility*, (4) *independency*, dan (5) *fairness*.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kepercayaan dan menjalin kerja sama dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang. Apresiasi kami sampaikan juga kepada Direksi & segenap staff, yang telah bekerja secara maksimal sepanjang tahun 2019.

Daftar **ISI**

KATA PENGANTAR i
SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS ii
DAFTAR ISI iii
VISI PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG..... v
MISI PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG..... vi

Bagian Kesatu

PENDAHULUAN

1. Sejarah Pendirian Perusahaan 1
2. Perizinan Usaha 2
3. Bidang Usaha 2
4. Kedudukan dan Pusat Operasi..... 2
5. Susunan dan Profil Pengurus..... 3
6. Profil Pejabat Eksekutif 5
7. Kepemilikan 7
8. Struktur Organisasi 8

Bagian Kedua

LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA

1. Kinerja Keuangan 2019 9
   a Pertumbuhan Total Aset 9
   b. Pertumbuhan Pendapatan 10
   c. Beban Operasional 11
   d. Laba (Rugi) Usaha..... 12
2. Rasio-Rasio Keuangan 13
3. Penanganan Kredit Bermasalah..... 13

Bagian Ketiga

LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN

1. Aktivitas Utama 18
   a. Penghimpunan Dana 18
      1). Tabungan 18
      2). Deposito Berjangka 19
      3). Antarbank Passiva 19
   b. Penyaluran Dana 19

Bagian Keempat

KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

1. Kebijakan-kebijakan Perusahaan 21
a. Penguatan Institusi Internal 21
b. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Termasuk Bonus, Tantiem dan Fasilitas Lain..... 22
c. Pengembangan Jaringan Pemasaran 22
d. Peningkatan Kualitas SDM 22
e. Peningkatan Daya Dukung Fasilitas dan Teknologi Informasi..... 24
f. Penguatan Jaringan dan Kerjasama Eksternal 24
2. Implementasi Manajemen Risiko 25
a. Risiko Kredit 26
b. Risiko Likuiditas 26
c. Risiko Operasional 26
d. Risiko Kepatuhan..... 26
3. Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik 26
4. Perubahan Penting Lain yang Terjadi di BPR yang Mempengaruhi Operasional BPR 28
5. Corporate Social Responsibility (CSR) 28

Bagian Kelima

LAPORAN KEUANGAN

1. Laporan Audit Independen 30
2. Neraca 32
3. Laporan Laba Rugi 34
4. Laporan Perubahan Ekuitas 35
5. Laporan Arus Kas 36
6. Laporan Komitmen dan Kontijensi 37
7. Catatan-Catatan Atas Laporan Keuangan..... 38

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Kualitas Aktiva Produktif
Lampiran 2 Aktiva Tertimbang Menurut Risiko
Lampiran 3 Capital Adequacy Ratio
Lampiran 4 Loan to Deposit Rasio
Lampiran 5 Cash Ratio
Lampiran 6 Rasio Return on Aset dan BOPO

Visi **PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG**

“Menjadi BPR yang sehat dan kuat serta tumbuh dan berkembang pesat”

Misi **PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG**

- Menghimpun dana pihak ketiga sebagai sumber dana untuk membiayai operasional BPR.
- Memperkuat permodalan BPR yang berasal dari laba usaha maupun yang berasal dari setoran modal.
- Menyalurkan kredit sesuai dengan rencana kerja dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).
- Menjaga kualitas aktiva produktif agar tetap memiliki aktiva produktif yang sehat.
- Melakukan pendidikan dan pelatihan kepada SDM sehingga memiliki SDM yang professional, jujur dan berintegritas tinggi.
- Memahami risiko perbankan dan mengendalikan resiko tersebut agar tidak terjadi hal-hal yang tak diinginkan.
- Mematuhi peraturan-peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Bagian Kesatu

Pendahuluan

1. Sejarah Pendirian Perusahaan

Pendirian Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Pendanaan Sarana Rakyat disingkat PT. BPR Pendanaan Sarana Rakyat atau disingkat / disebut BANK PASAR yang berbentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT) yaitu berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Nomor : 14 tanggal 08 April 2013 dihadapan Notaris Ny. Siti Hikmah Nuraini, SH dan telah mendapat pengesahaan Badan Hukum Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-28879.AH.01.01.Tahun 2013 Tanggal 29 Mei 2013.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain :

- Akta Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH No. 01 tanggal 05 Oktober 2017 tentang PT Bank Perkreditan Rakyat Pendanaan Sarana Rakyat telah mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0021188.AH.01.02 tanggal 12 Oktober 2017.
- Akta Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH No. 01, tanggal 1 November 2018 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0262222 pada tanggal 09 November 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang, sehingga modal disetor PT Bank Perkreditan Rakyat berubah menjadi Rp.38.000.000 ribu dari sebelumnya sebesar Rp.25.000.000 ribu.
- Akta Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH No. 34 tanggal 21 Oktober 2019 tentang Pernyataan Keputusan secara Sirkuler para Pemegang Saham PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang yang diantara keputusan dari para Pemegang Saham yaitu mengesahkan dan mengangkat Bapak Syafril sebagai Direktur Utama Perseroan.

2. Perizinan usaha

PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang mulai beroperasi pada tanggal 18 Januari 2016 dan dalam menjalankan usaha PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang memiliki perizinan usaha sebagai berikut :

a. Surat Izin Prinsip dari Bank Indonesia tanggal 26 Maret 2013 dengan Nomor 15/83/DKBU.
b. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang dikeluarkan Pemerintah Kota Palembang dengan nomor 060616408814 tertanggal 6 Januari 2016, masa berlaku hingga 6 Januari 2021.
c. Surat Izin Gangguan No: 503/IG.R/7451/BPM-PTSP/2015 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Palembang tanggal 07 Desember 2015.
d. Nomor Pokok Wajib Pajak dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Timur, dengan Nomor NPWP: 02.298.251.4-301.000.
e. Izin Usaha dari Otoritas Jasa keuangan NOMOR KEP-85/d.03/2015.
f. Izin Perubahan Nama BPR dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-56/KR.07/2017.

3. Bidang Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah untuk menjalankan usaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat dengan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
b. Memberikan kredit.
c. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank lain.

4. Kedudukan dan Pusat Operasional

Perseroan berdomisili di Palembang dengan alamat Jl. R. Sukamto No. 2 C-D, RT.042 RW. 008, Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur III, Palembang 30114, Sumatera Selatan, Indonesia dan belum memiliki Kantor Cabang maupun Kantor Kas.

Kontak yang dapat dihubungi melalui :

No. Telp. : (0711) 5630086 / 5630092,
Website : bankbprpalembang.com
email : bprpalembang@bankbprpalembang.com

5. Susunan dan Profil Pengurus

a. **Drs. H. Abdul Wahid Syukur :** Komisaris Utama



Lahir di Bintuhan, Bengkulu 19 Januari 1948, saat ini tinggal di Palembang. Beliau adalah Alumni Doktorandus Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun 1986. Beliau telah menyelesaikan sertifikasi sebagai Komisaris pada tahun 2016. Pensiunan ASN Kota Palembang ini, lama berkarier pada Inspektorat Kota Palembang dengan jabatan terakhir sebagai Inspektur. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan pada PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2013.

b. **Drs. H. Sumirin T. Tjinto** : Komisaris



Lahir di Tanjung Sakti, 16 April pada tahun 1952. Beliau adalah Doktorandus Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun 1988. Beliau telah menyelesaikan sertifikasi sebagai Komisaris pada tahun 2016. Selain menjabat komisaris PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang, beliau juga merupakan Direktur Keuangan pada PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya. Karir pada dunia perbankan telah dimulainya sejak tahun 1974 di Bank Sumsel Babel dengan jabatan terakhir sebagai Direktur I pada tahun 1997-2001 dan Pjs. Direktur Utama pada tahun 1999.

c. **Syafril** : Direktur Utama



Lahir di Padang Panjang, 29 Maret 1967. Menempuh studi Administrasi Negara di STIA BNM Pariaman pada tahun 2005 dengan gelar Sarjana Sosial. Beliau telah lulus Sertifikasi Direksi BPR sejak tahun 2005. Karir dalam dunia perbankan dimulai sejak tahun 1990 pada PT BPR Rangkiang Nagari, Kab. Tanah Datar, Sumatera Barat dengan berbagai posisi jabatan. Bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang sejak tanggal 13 Desember 2019 dengan jabatan sebagai Direktur Utama.

d. **Slamet** : Direktur



Lahir di Musuk, 14 Mei 1969. Menempuh studi ekonomi pada Universitas Widya Gama Malang tahun 1996 dan lulus Sertifikasi Direksi BPR pada tahun 2011. Pengalaman dalam dunia perbankan ditekuninya sejak tahun 2008 sebagai Kepala Bagian Marketing pada BPR Tunas Jaya Graha Lampung. Bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang sejak tahun 2013 dan sampai dengan saat ini menjabat sebagai Direktur.

6. Profil Pejabat eksekutif

a **Eko Karnain** : Kepala Bagian Operasional



Lahir di Bailangu (Muba), 18 Maret 1981, saat ini tinggal di Palembang. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Sriwijaya dengan jurusan Akuntansi pada tahun 2005. Sebelum bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang pernah menjadi Internal Control Unit pada Bank Yudha Bhakti KC Palembang dari tahun 2007 hingga tahun 2010 dan kemudian sebagai Auditor pada tahun 2010 s/d 2013.

b **Ratih Puspa Dewi :** Kepala Bagian SDM, Umum,dan Credit Support



Lahir di Jambi pada tanggal 02 November 1983. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya pada tahun 2005. Sebelum bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang, pernah bekerja pada PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya pada bagian *Business Development*, kemudian dilanjutkan pada PT. Pembangkit Listrik Palembang Jaya sebagai Manager Administrasi dan Keuangan.

c **Alfanni Chondri Dopong :** Kepala Bagian Marketing



Lahir di Lubuk Linggau pada tanggal 13 Juni 1980. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik dari Universitas Tridinanti Palembang pada tahun 2005. Sebelum bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang, pernah menjabat sebagai Branch Manager pada Bank BTPN pada rentang waktu antara tahun 2011–2014, 2015-2017, dan sebagai Area Manager pada tahun 2014-2015.

d. Chris Purwanto : PE Audit Intern



Lahir di Lahat / Batu Rancing pada tanggal 06 Maret 1979. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2005. Sebelum bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang, pernah bekerja pada PT. Federal International Finance sebagai CR Field dari tahun 2006 s/d 2014 dan PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya pada bagian Satuan Pengawasan Intern pada tahun 2014 s/d 2015.

e. Dani Aminudin : PE Informasi Teknologi



Lahir di Palembang pada tanggal 22 april 1975, merupakan anak ke 3 (tiga) dari 5 (lima) bersaudara. Menyelesaikan pendidikan pada Universitas Gunadarma Jakarta pada tahun 1997 dengan jurusan Sistem Informasi. Pengalaman bekerja di bidang informasi teknologi dimulai dari tahun 2001 hingga bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang pada tahun 2013.

f. Belly Guntur Putra : PE Kepatuhan, dan Petugas Khusus APU & PPT



Lahir di Palembang pada tanggal 11 Desember 1984. Berhasil meraih gelar Sarjana Hukum pada tahun 2008 di Universitas Sriwijaya. Sebelum bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang, pernah bekerja pada Bank Mandiri sebagai Mikro Kredit Sales pada tahun 2009 s/d 2011. Selanjutnya pada tahun 2011 s/d 2013 bekerja sebagai Account Officer Ritel pada Bank BRI. Pengalaman di bidang perbankan berikutnya pernah bergabung dengan PT. Bank Sinarmas pada tahun 2013 sebagai Marketing Officer Micro Small Medium Enterprise (MSME).

f. Orita : PE Manajemen Risiko



Lahir di Palembang pada 27 Oktober 1989. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 2012 dari Universitas Sriwijaya. Pengalaman di perbankan dimulai pada tahun 2012 s/d 2015 di Bank Sinarmas di bagian SKAI. Selanjutnya pada tahun 2015 s/d 2017 bekerja sebagai Broker dan Staff SDM pada PT Valbury Securitas. Hingga pada tahun 2017 – sekarang bergabung di PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang sebagai PE Manajemen Risiko.

7. Kepemilikan

Modal dasar Perseroan pada saat didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 14 tanggal 8 April 2013 dihadapan Notaris Ny. Siti Hikmah Nuraini, SH dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-28879.AH.01.01.Tahun 2013 Tanggal 29 Mei 2013 adalah sebesar Rp.24.000.000.000,- Dari modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau sejumlah Rp.6.000.000.000,- yang terbagi atas 99,00% dimiliki oleh PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya dan 1,00% dimiliki oleh Ir. Ahmad Syafriar. Modal Dasar dan Modal Disetor Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagai berikut:

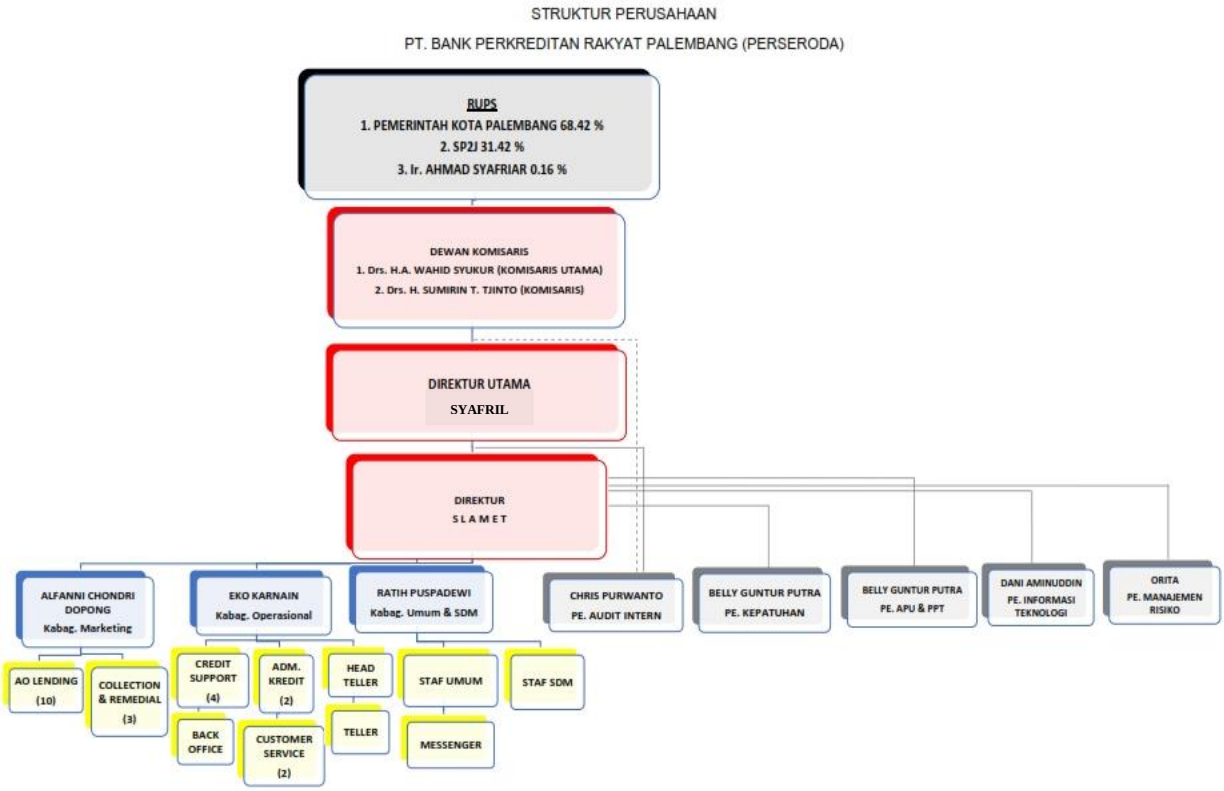
No.	Tanggal Efektif	Modal Dasar Perseroan	Modal Disetor
1.	08 April 2013	Rp. 24.000.000.000,-	Rp. 6.000.000.000,-
2.	27 Mei 2016	Rp. 24.000.000.000,-	Rp. 12.000.000.000,-
3.	05 Desember 2016	Rp. 100.000.000.000,-	Rp. 25.000.000.000,-
4.	27 November 2018	Rp. 100.000.000.000,-	Rp. 38.000.000.000,-

Perubahan modal dasar Perseroan dari Rp.24.000.000.000,- menjadi Rp.100.000.000.000,- dan penambahan setoran modal dari Rp.25.000.000.000,- menjadi sebesar Rp.38.000.000.000,- telah disahkan melalui Akta No. 1 tanggal 1 November 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Siti Hikmah Nurani, SH. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0262222 pada tanggal 9 November 2018.

Susunan Pemegang Saham dan Komposisi Pemegang Saham posisi 31 Desember 2019 sebagai berikut :

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	% Saham	Jumlah Saham (Rp)
1.	Pemerintah Kota Palembang	260.000 lembar	68,42	Rp. 26.000.000.000,-
2.	PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya	119.400 lembar	31,42	Rp. 11.940.000.000,-
3.	Ir. Ahmad Syafriar	600 lembar	0,16	Rp. 60.000.000,-
TOTAL		**380.000 lembar**	**100,00**	**Rp. 38.000.000.000,-**

8. Struktur Organisasi



Bagian Kedua

Laporan Perkembangan Usaha

1. Kinerja Keuangan Tahun 2019

Perkembangan kinerja operasional PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang diukur dari kinerja keuangannya menunjukan penurunan dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2018. Sampai dengan akhir tahun 2019 lalu, total aset PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang adalah sebesar Rp.79.914.338 ribu dan rugi yang dialami selama tahun 2019 sebesar Rp.462.592 ribu. Secara kumulatif saldo laba (rugi) di neraca posisi 31 Desember 2019 tercatat rugi sebesar Rp.5.031.330 ribu. Saldo rugi tersebut terjadi sebagian besar karena adanya kerugian yang dialami pada tahun 2016 sebesar Rp.5.986.094 ribu. Kerugian tersebut terjadi akibat pembebanan biaya-biaya pra-operasional (biaya pendirian) sejak tahun 2009 s/d Desember 2015 yang harus dibebankan sekaligus pada tahun pertama operasional dan tidak boleh ditangguhkan sehingga biaya pra-operasional (biaya pendirian) dibebankan pada tahun 2016 yang merupakan tahun pertama PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang efektif beroperasi.

a. Pertumbuhan Aset

Total aset yang berhasil dicapai pada tahun 2019 dibandingkan dengan pencapaian aset pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp.2.460.465 ribu atau turun sebesar 2,99 persen. Pada 31 Desember 2019 aset tercatat sebesar Rp.79.914.338 ribu sedangkan pada 31 Desember 2018 aset tercatat mencapai Rp.82.374.804 ribu.

b. Pertumbuhan Pendapatan

1) Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang terdiri dari pendapatan bunga antar bank aktiva (giro dan deposito) dan pendapatan bunga kredit. Pada posisi 31 Desember 2018 pendapatan bunga yang berhasil dicapai sebesar Rp.11.125.020 ribu sedangkan pada posisi 31 Desember 2019 pendapatan bunga tercatat sebesar Rp.11.275.875 ribu yang terdiri dari pendapatan jasa giro sebesar Rp.78.529 ribu, pendapatan bunga deposito sebesar Rp.1.857.005 ribu dan pendapatan bunga kredit sebesar Rp.9.340.340 ribu.

2) Pendapatan Provisi & Administrasi

Total pendapatan provisi dan administrasi kredit tahun 2018 sebesar Rp.637.206 ribu sedangkan pendapatan provisi dan administrasi kredit tahun 2019 adalah sebesar Rp.812.801 ribu.

3) Biaya Transaksi

Total biaya transaksi tahun 2018 adalah sebesar Rp.116.372 ribu sedangkan total biaya transaksi tahun 2019 adalah sebesar Rp.91.587 ribu. Biaya transaksi tersebut merupakan biaya transaksi kredit yang diberikan kepada pihak ketiga bukan bank yang terdiri dari fee rekomendasi dan fee *collection* bendahara pemotong gaji untuk kredit ASN dan Kredit Multi Guna.

4) Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.1.362.656 ribu. Sebagai perbandingan pada posisi 31 Desember 2018 PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang membukukan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp.1.374.275 ribu. Pendapatan operasional lainnya yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp.1.362.656 ribu terdiri dari pendapatan pemulihan penyisihan penghapusan aktiva produktif sebesar Rp.1.140.675 ribu dan pendapatan lainnya yaitu sebesar Rp.221.982 ribu.

5) Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional tahun 2019 yang diperoleh sebesar Rp.23.393 ribu yang terdiri dari pendaptan ganti rugi asuransi kendaraan sebesar Rp.12.167 ribu dan pendapatan non operasional lainnya sebesar Rp.11.226 ribu.

Ringkasan Kinerja Keuangan 2019 vs 2018

dalam ribuan rupiah

URAIAN	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
Total Aset	79,914,338	82,374,804
Dana Pihak Ketiga	46,153,984	47,767,714
Kredit Yang Diberikan	59,491,122	52,612,862
NPL	18.11%	18.75%
Modal Disetor	38,000,000	38,000,000
Total Pendapatan	13,383,139	13,251,284
Total Biaya	13,845,730	12,840,859
Laba (Rugi) Tahunan	(462,592)	410,425

c. Beban Operasional

1) Beban Bunga

Beban Bunga yang terjadi selama tahun 2019 adalah sebesar Rp.4.374.207 ribu yang terdiri atas beban bunga tabungan sebesar Rp.217.094 ribu, beban bunga deposito sebesar Rp.2.357.654 ribu, beban bunga simpanan dari bank lain sebesar Rp.1.671.897 ribu dan beban premi penjaminan LPS sebesar Rp.92.209 ribu ditambah biaya transaksi sebesar Rp.35.352 ribu.

2) Beban Tenaga Kerja

Beban tenaga kerja yang terjadi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp.4.112.521 ribu, yang terdiri dari biaya gaji dan upah sebesar Rp.3.268.285 ribu, honorarium dewan komisaris sebesar Rp.163.020 ribu, biaya tenaga kerja lainnya sebesar Rp.681.216 ribu.

3) Beban Pendidikan dan Pelatihan

Beban pendidikan dan pelatihan yang terjadi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp.211.290 ribu. Biaya pendidikan dan pelatihan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan pengetahuan dan skill pengurus dan karyawan BPR sepanjang tahun 2019.

4) Beban Sewa

Beban sewa yang terjadi selama tahun 2019 adalah sebesar Rp.543.924 ribu, yang terdiri dari sewa gedung kantor sebesar Rp.324.500 ribu dan sewa lainnya sebesar Rp.219.424 ribu.

5) Beban Penyusutan dan amortisasi

Beban penyusutan tahun 2019 adalah sebesar Rp.249.566 ribu, yang terdiri dari beban penyusutan aset tetap dan inventaris sebesar Rp.240.667 ribu dan beban amortisasi aktiva tak berwujud sebesar Rp.8.899 ribu.

6) Beban Overhead Kantor Lainnya

Beban overhead kantor lainnya sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp.4.354.222 ribu, yang terdiri dari komponen beban-beban operasional sebesar Rp.4.283.151 ribu dan beban-beban non-operasional sebesar Rp.71.071 ribu.

d. Laba (Rugi) Usaha

Pada tahun 2018 PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang berhasil membukukan laba sebesar Rp.410.425 ribu. Akan tetapi secara kumulatif saldo laba (rugi) di neraca posisi 31 Desember 2018 masih tercatat rugi sebesar Rp.4.568.738 ribu. Saldo rugi tersebut terjadi karena adanya kerugian yang dialami pada tahun 2016 sebesar Rp.5.986.094 ribu sebagai akibat dari pembebanan biaya-biaya yang dikeluarkan pada masa pra-operasional sejak tahun 2009 hingga 31 Desember 2015 sebesar Rp.4.837.111 ribu yang harus dibebankan sekaligus pada tahun pertama operasional dan tidak boleh ditangguhkan.

Pada tahun 2019 PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang membukukan kerugian sebesar Rp.462.592 ribu sehingga secara kumulatif saldo laba (rugi) di neraca posisi 31 Desember 2019 masih tercatat rugi sebesar Rp.5.031.331 ribu.

ribuan rupiah

Pendapatan Operasional	13.359.745
Beban Operasional	13.774.659
Laba Operasional	**(414.914)**
Pendapatan Non Operasional	23.393
Beban Non Operasional	71.071
Rugi Non Operasional	**(47.678)**
RUGI TAHUN 2019	**(462.592)**
AKUMULASI RUGI TAHUN 2016 - 2018	**(4.568.738)**
SALDO LABA (RUGI)	**(5.031.331)**

2. Rasio-Rasio Keuangan

Ditinjau dari rasio-rasio keuangan, PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang mencatat rasio-rasio yang cukup sehat. Rasio KPMM sebesar 64,97% menunjukkan bahwa PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang memiliki permodalan yang kuat. Rasio KAP dan PPAP tercatat masing-masing sebesar 12,91% dan 100%. Sedangkan dari segi rentabilitas rasio Return on Aset (RoA) sebesar -055% dan BOPO sebesar 103,11%. Dari segi liquiditas, Cash Ratio tercatat sebesar 9,51% dan LDR sebesar 78,86%. Sedangkan NPL dan NPL net pada tahun 2019 masing-masing sebesar 18,11% dan 13,61%.

Rasio-Rasio Keuangan

RASIO KEUANGAN		2019	2018
PERMODALAN			
1	KPMM	64,97%	81,44%
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF			
1	RASIO KAP	12,91%	8,81%
2	RASIO PPAP	100,00%	100,00%
3	NPL	18,11%	18,75%
4	NPL Net	13,61%	17,81%
RENTABILITAS			
1	RETURN ON ASET (ROA)	-0,55%	0,44%
2	RASIO BOPO	103,11%	97,31%
LIKUIDITAS			
1	CASH RATIO	9,51%	15,59%
2	LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)	78,86%	68,74%

3. Penanganan Kredit Bermasalah

Penanganan kredit bermasalah dimulai sejak awal pengajuan kredit, dengan melakukan analisa resiko yang akurat dan menentukan antisipasinya. Selanjutnya setelah dilakukan pencairan kredit, bagian kredit harus melakukan monitoring terhadap *account* yang dikelolanya sampai dengan kredit lunas. Untuk Kredit Bermasalah (col. 3, 4, dan 5) akan dilakukan penagihan tunggakkan secara aktif, intensif dan berkesinambungan dengan tetap mengedepankan pendekatan secara kekeluargaan.

Untuk debitur-debitur yang mengalami penurunan kemampuan pembayaran karena penurunan usaha, namun masih kooperatif dan memiliki itikad baik untuk membayar angsuran, maka akan dilakukan penyelamatan kredit. Bentuk dari penyelamatan kredit, dapat berupa :

- Penjadwalan kembali angsuran (*rescheduling*)
  Perubahan syarat kredit menyangkut jadwal pembayaran angsuran dan jangka waktu.
- Persyaratan kembali kredit (*recondition*)
  Yaitu perubahan sebagian atau seluruh syarat-syarat kredit, meliputi perubahan jadwal pembayaran angsuran, jangka waktu pembayaran atau persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum sisa kredit.
- Penataan kembali (*restructuring*)
  Yaitu perubahan syarat kredit menyangkut; Penambahan jumlah pokok kredit, atau sebagian atau seluruh tunggakan bunga dikonversi menjadi pokok kredit baru, dapat pula disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali. Dalam melaksanakan hal tersebut diatas akan dilakukan permohonan kredit oleh Debitur, dan dianalisa kembali kemampuan membayar, analisa usaha dan jangka waktu kredit..

Apabila upaya penyelamatan kredit bermasalah menemui jalan buntu dan Debitur sudah tidak lagi memiliki kemampuan membayar maka akan dilakukan penyelesaian kredit melalui pelelangan ataupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan surat kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Debitur non ASN Debitur yang masuk dalam kategori NPL secara umum disebabkan karena mengalami masalah penurunan usaha, sedangkan Debitur ASN yang masuk dalam kategori NPL disebabkan karena terjadinya penurunan penghasilan sebagai akibat dari kebijakan mutasi dan/atau demosi jabatan pada instansi tempatnya bekerja.

Pada posisi Desember 2019 jumlah kredit bermasalah adalah sebesar Rp.10.880.691 ribu dari total kredit yang diberikan sebesar Rp.60.072.734 ribu sehingga rasio Non Performance Loan (NPL) adalah sebesar 18,11%. Apabila dibandingkan dengan posisi Desember 2018 jumlah kredit bermasalah sebesar Rp.9.938.386 ribu dari total kredit diberikan sebesar Rp.52.991.477 ribu sehingga rasio NPL adalah sebesar 18,75% sehingga terjadi peningkatan jumlah kredit bermasalah sebesar Rp.942.305 ribu namun NPL turun sebesar 0,64%.

Adapun penyebab utama kredit bermasalah pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Kredit ASN (O/S kredit bermasalah sebesar Rp.2.252.671 ribu dari total O/S kredit sebesar Rp.26.822.244 ribu dengan NPL per produk kredit sebesar 8,40%)
   a. Adanya keterlambatan pembayaran TPP di Pemerintah Kota Palembang (berkaitan dengan anggaran).
   b. Beralihnya pemberlakuan TPP yang dasar pembayarannya adalah Perwali menjadi Tunjangan Kinerja (Tukin) yang dasar pembayarannya dari Kemendagri yang mengakibatkan sebagian Debitur mengalami penurunan penghasilan.
   c. Beberapa Debitur meminta kepada bendahara gaji untuk menunda pemotongan Tukinnya dengan alasan ada keperluan mendesak.
   d. Adanya rotasi dan mutasi debitur dan bendahara di lingkungan ASN Kota Palembang.

2. Kredit Pedagang/Umum/Kredit Modal Kerja (O/S kredit bermasalah sebesar Rp.76.817 ribu dari total O/S kredit sebesar Rp.2.675.718 ribu dengan NPL per produk kredit sebesar 2,87%)
   a. Usaha debitur mengalami penurunan sehingga kemampuan debitur untuk membayar angsuran menjadi berkurang.
   b. Kurangnya monitoring kepada debitur.

3. Kredit Multi Guna (O/S kredit bermasalah sebesar Rp.3.020.700 ribu dari total O/S kredit sebesar Rp.9.557.123 ribu dengan NPL per produk kredit sebesar 31,61%)
   a. Untuk debitur yang yang sumber pembayarannya dari hasil usaha, diketahui bahwa usaha Debitur tersebut mengalami penurunan sehingga kemampuan debitur untuk membayar angsuran menjadi berkurang.
   b. Kurangnya monitoring kepada debitur.
   c. Untuk Kredit Multi Guna yang sumber pembayarannya dari pemotongan gaji bulanan, beberapa Debitur mengundurkan diri dan pindah bekerja sehingga tidak dapat dipotong gajinya untuk pembayaran angsuran sedangkan asuransi jiwa dan PHK tidak mengcover pengunduran diri debitur.

4. Kredit Program UKM (O/S kredit bermasalah sebesar Rp.886.750 ribu dari total O/S kredit sebesar Rp.8.407.350 ribu dengan NPL per produk kredit sebesar 10,55%)
   a. Usaha debitur mengalami penurunan sehingga kemampuan debitur untuk membayar angsuran menjadi berkurang.

b. Beberapa Debitur pindah domisili dan usaha, sehingga Bank kesulitan untuk melakukan penagihan.
c. Jumlah Debitur yang relatif besar membuat Bank kesulitan untuk melakukan monitoring.

5. Kredit Investasi (O/S kredit bermasalah sebesar Rp.0 dari total O/S kredit sebesar Rp.6.447.301 ribu dengan NPL per produk kredit sebesar 0,00%)
   a. Monitoring dilakukan secara ketat dan beberapa Debitur telah dilakukan restrukturisasi bagi yang mengalami kesulitan membayar angsuran akibat penurunan usaha.
   b. Debitur cukup kooperatif dalam menginformasikan kondisi usaha yang menjadi sumber utama pengembalian angsuran.

6. Kredit Instalasi Gas (O/S kredit bermasalah sebesar Rp.0 dari total O/S kredit sebesar Rp.70.833 ribu dengan NPL per produk kredit sebesar 0,00%)
   a. Belum ada kredit bermasalah pada jenis kredit instalasi gas.
   b. Kredit Debitur dijamin oleh pihak ketiga dengan agunan tunai berupa Deposito yang ditempatkan pada BPR Palembang.

7. Kredit KPR Umum (O/S kredit bermasalah sebesar Rp.0 dari total O/S kredit sebesar Rp.1.448.411 ribu dengan NPL per produk kredit sebesar 0,00%)
   a. Belum ada kredit bermasalah pada jenis kredit.
   b. Monitoring dilakukan secara ketat untuk tetap menjaga kualitas kredit lancar.

8. Kredit Rekening Koran (O/S kredit bermasalah sebesar Rp.4.643.753 ribu dari total O/S kredit sebesar Rp. 4.643.753 ribu dengan NPL per produk kredit sebesar 100,00%)
   a. Lemahnya dalam analisa kredit pada saat penyaluran kredit.
   b. Debitur sulit ditemui dan kurang kooperatif.
   c. Usaha debitur sudah tidak berjalan lagi.

Adapun Upaya perbaikan kualitas kredit untuk menekan NPL dilaksanakan dengan strategi-strategi antara lain sebagai berikut:

1. Memperkuat kerjasama dengan Instansi-Instansi/Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) / Perusahaan Daerah dalam Lingkungan Pemerintah Kota Palembang.
2. Meningkatkan penyaluran kredit sesuai dengan target yang telah direncanakan.
3. Menerbitkan surat peringatan terhadap debitur yang telah melewati tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran.
4. Melakukan perbaikan kualitas kredit dengan upaya penagihan *(cash collection)* dan percepatan restrukturisasi kredit bagi debitur yang masih memiliki sumber pembayaran angsuran.
5. Melakukan eksekusi agunan debitur untuk menurunkan kewajiban *(downsizing)* atau untuk menutup fasilitas kredit secara menyeluruh.
6. Melakukan *legal action* atas debitur yang tidak prospek dan tidak kooperatif.

Bagian Ketiga

Laporan Pengelolaan **Perusahaan**

1. Aktivitas Utama

Anggaran Dasar Perseroan menandaskan, bahwa maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dengan aktivitas kegiatan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan memberikan kredit, serta menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank lain.

a. Penghimpunan Dana

Struktur pendanaan ditunjang dari sumber-sumber dana masyarakat berupa tabungan dan deposito berjangka. Untuk mengisi kekurangan/gap antara portofolio pinjaman dengan dana masyarakat yang mampu dimobilisasi, digunakan dana antarbank passiva atau simpanan dari bank lain dalam bentuk deposito berjangka.

1). Tabungan

Total dana yang berhasil dihimpun melalui produk tabungan pada tahun 2019 mencapai Rp.6.439.187 ribu. Saat ini PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang memiliki 3 (tiga) produk tabungan yaitu Tabungan Pasar Perdana-Perorangan sebesar Rp.5.370.872 ribu, Tabungan Pasar Perdana-Non Perorangan sebesar Rp.1.068.296 ribu dan Tabungan Pelajar Palembang sebesar Rp.20 ribu.

Struktur Pendanaan Tahun 2019

dalam ribuan Rupiah

No	PENDANAAN	SALDO 2019	%
1	Tabungan	Rp. 6.439.187	13,95
2	Deposito Berjangka	Rp. 26.814.797	58,10
3	Antar Bank Passiva	Rp. 12.900.000	27,95
	Total	**Rp. 46.153.984**	**100,00**

2). Deposito Berjangka

Saldo deposito berjangka posisi tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.26.814.797 ribu dengan rincian saldo deposito berjangka 1 (satu) bulan sebesar Rp.11.300.576 ribu, deposito berjangka 3 (tiga) bulan sebesar Rp.2.732.414 ribu, deposito berjangka 6 (enam) bulan sebesar Rp.5.449.308 ribu, dan saldo deposito berjangka 12 bulan sebesar Rp.7.332.500 ribu.

3). Antarbank Passiva

Posisi 31 Desember 2019 pendanaan dari penempatan antar bank passiva yang berhasil dihimpun sebesar Rp.12.900.000 ribu, yang terdiri dari simpanan dari bank lain 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, dan 6 (enam) bulan masing-masing sebesar Rp.1.000.000 ribu, Rp.1.000.000 ribu dan Rp.10.900.000 ribu.

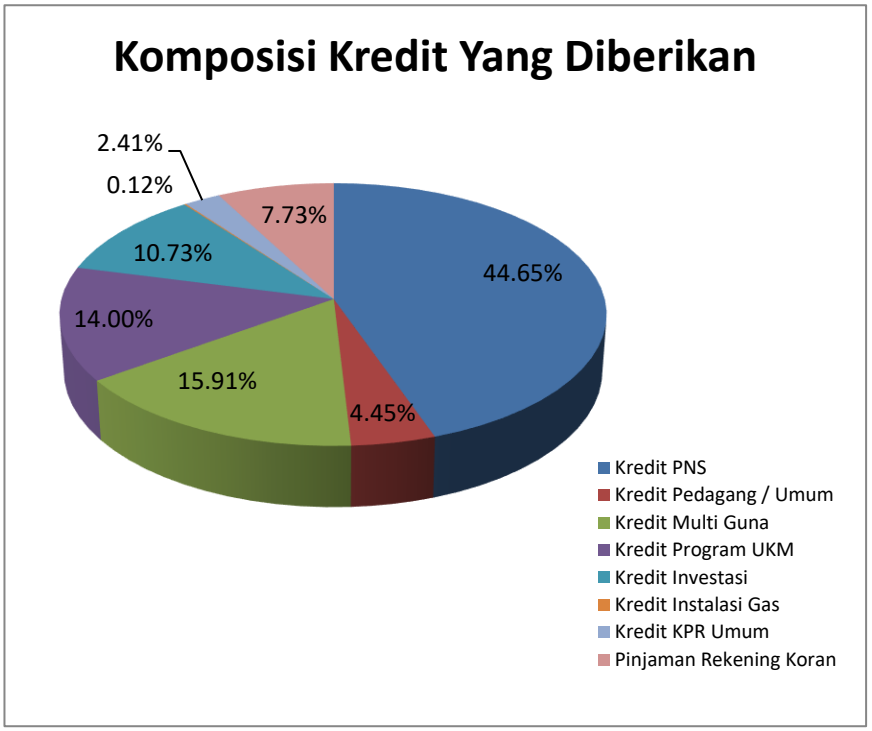
b. Penyaluran Dana

Saldo outstanding kredit pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp.60.072.734 ribu. Adapun produk kredit / pinjaman yang diberikan terdiri dari 8 (delapan) jenis kredit yaitu :

dalam ribuan Rupiah

NO	JENIS KREDIT	SALDO O/S	%
1	Kredit PNS	26,822,244	44.65%
2	Kredit Pedagang / Umum	2,675,718	4.45%
3	Kredit Multi Guna	9,557,123	15.91%
4	Kredit Program UKM	8,407,350	14.00%
5	Kredit Investasi	6,447,301	10.73%
6	Kredit Instalasi Gas	70,833	0.12%
7	Kredit KPR Umum	1,448,411	2.41%
8	Pinjaman Rekening Koran	4,643,753	7.73%
TOTAL		**60,072,734**	**100.00%**

Komposisi Kredit Yang Diberikan Tahun 2019



Bagian Keempat

Kebijakan dan Strategi **Perusahaan**

1. Kebijakan-kebijakan Perusahaan

Sepanjang tahun 2019, PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang merealisasikan beberapa kebijakan dan strategi pengembangan perusahaan, baik yang terkait dengan perubahan kelembagaan, pengembangan daya dukung operasional, peningkatan kualitas SDM dan insfrastruktur serta pengembangan jaringan pemasaran. PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang juga secara konsisten mengimplementasikan prinsip pengendalian risiko/manajemen resiko, *Good Corporate Governance* (GCG), dan senantiasa menjalin kemitraan secara eksternal, baik terhadap lembaga keuangan sejenis, maupun masyarakat sekitar melalui penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

a. Penguatan Institusi Internal

Secara internal, PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang selalu melakukan upaya konkrit pengembangan kelembagaan melalui restrukturisasi organisasi dan penguatan visi dan misi perusahaan. Penyusunan visi, misi dan filosofi perusahaan melibatkan seluruh Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris. Sementara untuk pengembangan struktur organisasi, PT Bank Perkreditana Rakyat Palembang telah melakukan penambahan dan penyesuaian dengan ketentuan yang berlaku, antara lain melengkapi formasi Direksi mejadi 2 (dua) orang dengan salah satu Direksi membawahkan fungsi kepatuhan. Selain itu, formasi jabatan Pejabat Eksekutif (PE) juga telah dilengkapi dengan mengangkat PE Kepatuhan, PE Manajemen Risiko, PE Informasi Teknologi dan Unit Kerja Khusus APU & PPT.

b. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Termasuk Bonus, Tantiem, dan Fasilitas Lain

Kebijakan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas bagi anggota direksi dan anggota dewan komisaris termasuk bonus, tantiem, dan fasilitas lain dilaksanakan sesuai dengan hasil keputusan RUPS tanggal 14 Mei 2018 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 08 tanggal 14 Mei 2018.

c. Pengembangan Jaringan Pemasaran

Salah satu kebijakan pengembangan jaringan pemasaran yaitu dengan melakukan sosialisasi produk-produk PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang secara kontinu ke instansi-instansi di bawah Pemerintah Kota Palembang dan melakukan kerja sama dengan Kepala SKPD dan bendaharawan/ti pemotong gaji di lingkungan Pemerintah Kota Palembang untuk dapat membantu Bank dalam melakukan analisis awal sekaligus memberikan rekomendasi terhadap calon-calon debitur potensial untuk kemudian ditinjaklanjuti oleh Account Officer.

d. Peningkatan Kualitas SDM

Jumlah karyawan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang pada posisi Desember 2019 berjumlah 38 orang, bertambah jika dibandingkan dengan jumlah karyawan pada posisi 31 Desember 2018 yang berjumlah 35 orang. Adapun klasifikasi jenjang pendidikan karyawan adalah sebagai berikut :

Klasifikasi Jenjang Pendidikan Karyawan Tahun 2019

NO	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	SLTA	3
2	D 3	7
3	S 1	28
	Jumlah	**38**

Untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan kompetensi SDM, PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang berpartisipasi pada beberapa program pendidikan dan pelatihan SDM, baik yang diselenggarakan secara internal maupun program pendidikan dan pelatihan SDM yang diselenggarakan oleh asosiasi. Beberapa di antaranya adalah :

1. Pelatihan Laporan Pengawasan RBB Semester 2/2018 BPR & BPRS yang diselenggarakan oleh CV. Meta Dinamika pada tanggal 11 Februari 2019.
2. Diklat Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh DPD Perbarindo Sumsel Babel pada tanggal 15 s.d. 16 Februari 2019.
3. Pelatihan " The Principles Of Banking For Healthy Credit Portfolio" yang diselenggarakan oleh BPR Primadana Abadi & PT. Karya Sinau Prasama pada tanggal 20 Maret 2019.

4. Pelatihan Penyiapan Tenaga Audit Intern BPR & Audit Teknologi Informasi BPR yang diselenggarakan oleh Zpro Consulting pada tanggal 21 s.d. 22 Maret 2019.
5. Workshop Penerapan Manajemen Resiko BPR yang diselengarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 4 s.d. 5 April 2019.
6. Sosialisasi Berbagai Peraturan Pelaksanaan Tentang Ketenagakerjaan Sub Kegiatan Pembinaan Teknis Persyaratan Kerja Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan yang diselengarakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang pada tanggal 10 s.d. 11 April 2019.
7. Sosialisasi & Uji Coba Aplikasi SIGAP yang diselengarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 15 April 2019.
8. Diklat APU PTT & Service Excellent yang diselengarakan oleh DPD Perbarindo Sumsel Babel pada tanggal 26 s.d. 27 April 2019.
9. Sosialisasi Tata Cara Penggunaan Modul Laporan Bulanan BPR Konvensional Versi Terbaru yang diselengarakan oleh Telkom Sigma pada tanggal 19 Juni 2019.
10. Sosialisasi tentang "Ketahu Resiko Kanker Lebih Dini Melalui Pemeriksaan GENOMIK" yang diselengarakan oleh Laboratorium Klinik Prodia pada tanggal 24 Juni 2019.
11. Rakornas Tahun 2019 yang diselengarakan oleh Kemendagri RI c.q. Sekda Pemerintah Kota Palembang pada tanggal 28 Agustus 2019.
12. Sosisalisasi & Pembelajaran Permendagri No.118/2018 yang diselengarakan oleh PERBAMIDA pada tanggal 28 s.d. 29 Agustus 2019.
13. Sosisalisasi & Diklat POJK No. 33 Tahun 2018 tentang KAP dan PPAP BPR yang diselengarakan oleh PERBARINDO pada tanggal 6 September 2019.
14. Sosisalisasi & Diklat Penyelesaian Kredit Bermasalah yang diselengarakan oleh PERBARINDO pada tanggal 7 September 2019.
15. Pelatihan Nasional tentang Aspek Hukum, Pengikatan, dan Eksekusi Agunan yang diselengarakan oleh Pusat Kajian Pengembangan Sumber Daya Indonesia (PKPSDI) pada tanggal 12 s.d. 13 September 2019.
16. Menyusun Rencana Bisnis BPR Tahun 2020 yang diselengarakan oleh PERBARINDO pada tanggal 4 s.d. 5 Oktober 2019.
17. Workshop Sinkronisasi Implementasi Kebijakan pada BPR/BPRS Milik Pemerintah Daerah yang diselengarakan oleh PERBAMIDA pada tanggal 25 s.d. 26 Oktober 2019.
18. Antisipasi Dampak Perubahan Dunia Kerja di Era Digital yang diselengarakan oleh Konfederasi Serikat Buruh Seluruh Indonesia pada tanggal 7 November 2019.
19. Audit Internal dan Audit IT yang diselenggarakan oleh PERBARINDO pada tanggal 7 s.d. 8 November 2019.
20. Survailen Komisaris Utama yang diselengarakan oleh PERBARINDO JAWA BARAT pada tanggal 27 November 2019 s.d. 7 Desember 2019.

e. Peningkatan Daya Dukung Fasilitas dan Teknologi Informasi

1. Sistem Operasional Teknologi Informasi

Kebijakan ini antara lain direalisasikan dalam bentuk penyempurnaan sistem aplikasi perbankan (*core banking system*) milik Telkom Sigma untuk meningkatkan pelayanan pada nasabah dan keamanan data serta menyesuaikan dengan regulasi yang terus berkembang. Pada tahun 2019, pihak vendor *core banking system* (Telkom Sigma) telah melakukan beberapa *upgrade* untuk menyesuaikan dengan kebutuhan BPR, diantaranya penerapan aplikasi Laporan Bulanan APOLO, penyempurnaan aplikasi untuk pelaporan SLIK, APU & PPT, AYDA, dan Jaminan Paripasu. Selain itu telah dilakukan peralihan paket layanan jasa *core banking system* dari pihak vendor dari paket *transactional* menjadi paket berlangganan. Perpindahan paket layanan jasa ini dilakukan dengan pertimbangan efisiensi dan kebutuhan bisnis seiring dengan semakin meningkatnya volume transaksi yang diproses setiap harinya.

2. Sistem Keamanan dan Penyedia Teknologi Informasi

Sistem keamanan teknologi informasi sudah dituangkan dalam SOP Teknologi Informasi dan PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang bekerja sama dengan pihak vendor *core banking system* Telkom Sigma dalam hal pengamanan data dengan data center yang berlokasi di Serpong dan Surabaya. Selain itu juga dilakukan kerja sama *cash management system* dengan Bank Umum untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada Nasabah dan/atau Debitur.

Penyedia Teknologi Informasi

Core Banking System	:	TELKOM SIGMA (Layanan Satu)
Cash Management System	:	Bank Permata Syariah, Bank Jawa Barat & Banten dan Bank Syariah Mandiri, dan Bank Mandiri

f. Penguatan Jaringan dan Kerjasama Eksternal

1. Perkembangan dan Target Pasar

Posisi Desember 2019 PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah menyalurkan kredit kepada 845 debitur ASN dengan total outstanding kredit sebesar Rp.26.822.244 ribu. Sedangkan penyaluran kredit program UKM pada tahun 2019 telah disalurkan kepada 4.502 debitur dengan total outstanding sebesar Rp.8.407.350 ribu. Untuk Kredit Multi Guna (KMG) penyaluran kredit dilakukan kepada 105 Debitur dengan total outstanding kredit sebesar Rp.9.557.123 ribu.

dalam ribuan rupiah

NO	JENIS KREDIT	SALDO O/S	%
1	Kredit PNS	26,822,244	44.65%
2	Kredit Pedagang / Umum	2,675,718	4.45%
3	Kredit Multi Guna	9,557,123	15.91%
4	Kredit Program UKM	8,407,350	14.00%
5	Kredit Investasi	6,447,301	10.73%
6	Kredit Instalasi Gas	70,833	0.12%
7	Kredit KPR Umum	1,448,411	2.41%
8	Pinjaman Rekening Koran	4,643,753	7.73%
TOTAL		**60,072,734**	**100.00%**

PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang akan terus menyalurkan kredit program UKM sesuai Perwali dan Surat Penunjukan dari Pemerintah Kota Palembang dalam rangka membantu program pemerintah untuk mengembangkan usaha kecil dan mikro di Kota Palembang . Penyaluran kredit kepada ASN juga akan terus menjadi prioritas melalui peningkatan kerja sama dengan instansi-instansi di lingkungan pemerintah Kota Palembang.

2. Jaringan Kerja dan Mitra Usaha

Jaringan kerja yang dibangun di tahun 2019 yaitu melakukan perjanjian kerja sama dengan dinas-dinas dan kecamatan-kecamatan di Kota Palembang. PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang juga menjalin kemitraan dengan BUMD-BUMD Kota Palembang, antara lain PD Pasar, PT SP2J, PT PLPJ, dan lain-lain. Kerjasama ditujukan untuk memperkuat posisi PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang dalam penyaluran kredit untuk ASN dan pegawai BUMD di lingkungan kota Palembang yang merupakan *captive market* bagi PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang. Upaya untuk terus terlibat secara aktif pada berbagai kegiatan organisasional asosiatif guna pengembangan perusahaan akan terus dilakukan antara lain kegiatan yang terkait dengan program kerja Perbamida dan Perbarindo Sumatera Bagian Selatan. Selain itu upaya meningkatkan kerja sama dengan mitra bisnis seperti Bank Umum juga akan terus dipererat dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap Nasabah dan peningkatan teknologi informasi BPR.

2. Implementasi Manajemen Resiko

PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang dalam operasionalnya senantiasa menerapkan prinsip *prudential banking*. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari segala resiko yang dapat terjadi yang berpotensi merugikan bank. Identifikasi dan pengendalian risiko tersebut diterapkan melalui beberapa aspek resiko sebagai berikut :

a.. Resiko Kredit

Antara lain dengan menerapkan beberapa strategi seperti : analisis cermat realisasi aplikasi kredit, penggunaan pusat data Informasi Debitur dari Aplikasi, melakukan pegikatan jaminan secara notarial, penutupan asuransi jiwa, PHK, kemacetan dan kerugian yang disesuaikan dengan jenis dan plafond kredit. serta bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk penyelesaian kredit bermasalah.

b. Risiko Likuiditas

Menerapkan sistem kendali kebutuhan likuiditas perusahaan secara harian, baik untuk pelayanan kredit maupun simpanan.

c. Risiko Operasional

Antara lain dengan menerapkan beberapa kebijakan pengendalian/ pembatasan transaksi secara berjenjang, peningkatan pengawasan internal secara efektif dan optimal.

d. Risiko Kepatuhan

Antara lain dengan membuat / merancang kebijakan dan standar prosedur yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memastikan seluruh unsur dalam perusahaan mentaati dan menjalankan semua peraturan yang berlaku dengan penuh tangggung jawab dan berkomitmen tinggi.

3. Prinsip Tata kelola Perusahaan yang Baik

PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang secara konsisten menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dengan senantiasa mengedepankan aspek dan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, responsibility, indepedensi, dan fairness (kesetaraan dan kewajaran). Nilai-nilai tata kelola sebagaimana dimaksud dengan TARIF, telah diimplementasikan dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi seperti :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi

   PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang didalamnya mencakup tugas, wewenang dan tanggungjawab Direksi dan telah ditetapkan dengan Keputusan Direksi Nomor 30/SK-Dir/BPR-PASAR/IX/2017 yang diberlakukan sejak tanggal 26 September 2017.

2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

   PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang didalamnya mencakup tugas, wewenang dan tanggungjawab Dewan komisaris dan telah ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/DEKOM-BPR/XI/2017 yang diberlakukan sejak tanggal 27 November 2017.

3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi komite

   PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah memiliki kelengkapan tugas dan fungsi komite antara lain Komite Kredit, Komite SDM, dan Aset Liability Committee (ALCO).

4. Penanganan benturan kepentingan

   Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan BPR atau mengurangi keuntungan BPR dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan. Pada tanggal 31 Oktober 2019 telah diberlakukan Standar Prosedur dan Operasi tentang Benturan Kepentingan PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 18/SK-Dir/BPR-PLG/X/2019.

5. Penerapan fungsi kepatuhan, audit intern, dan audit ekstern

   PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah membentuk Fungsi Kepatuhan sejak tanggal 20 Maret 2017 dengan menunjuk Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan telah membuat kebijakan dan prosedur tentang fungsi kepatuhan pada tanggal 05 Februari 2018.

   Demikian halnya dengan fungsi audit intern, telah diangkat Pejabat Eksekutif Audit Intern sejak tanggal 29 Agustus 2016 dan telah memiliki kebijakan tentang audit intern pada tanggal 15 April 2017.

6. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern

   PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah melaksanakan penerapan manajemen risiko dengan menunjuk Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko sejak tanggal 25 Juli 2017 dan telah membuat kebijakan dan prosedur terhadap Fungsi Manajemen Risiko yang mulai berlaku sejak ditetapkan tanggal 03 Juli 2018.

7. Batas Maksimum Pemberian Kredit

   Dalam rangka penerapan tata kelola yang baik, PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah mengatur dan memiliki kebijakan serta prosedur tentang BMPK sesuai Keputusan Direksi Nomor 026/SK-Dir/BPR-PASAR/VII/2017 yang telah diberlakukan sejak tanggal 01 Agustus 2017.

8. Rencana Bisnis BPR

   PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah melaksanakan dan membuat laporan mengenai rencana bisnis BPR dan mulai dilaporkan pertama kali tahun 2018. Sementara itu, rencana bisnis tahun 2020 telah dilaporkan secara online ke OJK pada tanggal 10 Desember 2019 dan telah disesuaikan dan disampaikan ulang ke OJK pada tanggal 16 April 2020.

9. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan

   Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan yang mengatur mengenai transparansi kondisi keuangan BPR yaitu laporan publikasi yang di tampilkan pada *website* BPR : www.bankbprpalembang.com dan di publikasi pada salah satu media cetak di kota Palembang.

4. Perubahan Penting Lain yang Terjadi di BPR dan/atau di Kelompok Usaha BPR yang Mempengaruhi Operasional BPR

Pada tahun 2019 terjadi beberapa perubahan penting yang mempengaruhi operasional PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang, antara lain :

- Berkaitan dengan kepengurusan, telah terjadi perubahan susunan Direksi pada PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 21 Oktober 2019. Berdasarkan Akta Notaris tersebut, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui, mengesahkan dan mengangkat Bapak Syafril sebagai Direktur Utama PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang dan menyetujui Bapak Slamet untuk kembali menjalankan fungsinya sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan di PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang. Keputusan RUPS ini sangat berpengaruh terhadap kepengurusan PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang yang sejak tanggal 1 November 2018 hanya memiliki 1 (satu) orang Direksi. Dengan susunan Direksi yang baru ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas kinerja dan pencapaian target perusahaan.

5. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Dalam rangka mewujudkan kepedulian terhadap masyarakat di lingkungan kantor dan wilayah Kota Palembang, PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang secara berkala mengadakan kegiatan syukuran yang dihadiri seluruh pengurus, karyawan, dan pemegang saham dengan mengundang beberapa panti asuhan dan pengurus Rukun Tetangga di lingkungan kantor PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang yang disertai dengan pembagian bingkisan sembako dan bantuan dana.

Bagian Kelima

Laporan Keuangan

salinan pernyataan
KAP

Drs. HENRY & SUGENG
Registered Public Accountants
Tax and Management Consultans
Kep-1365/KM.1/2009

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00041/2.0791/AU.2/07/0067-3/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BPR Palembang (Perseroda)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Palembang (Perseroda) yang terlampir, terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Kantor Pusat : Jl. Gajah Mada 22 Telp. (0274) 514883 Fax. (0274) 514883 Yogyakarta 55112
Kantor Cabang 1 : Ruko Graha Indah A-5
Jl. Gayung Kebonsari No. 46, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60233
Telp. (031) 828 9365 Fax. (031) 829 7513

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca PT BPR Palembang (Perseroda) tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan PT BPR Palembang (Perseroda) pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi didalam neraca dan laba rugi pada analisis rasio yang disertakan pada laporan terlampir untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang seharusnya menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR). Informasi didalam lampiran-lampiran merupakan tanggungjawab manajemen PT BPR Palembang (Perseroda) yang dihasilkan dari catatan atas laporan keuangan.

KAP Drs. Henry & Sugeng

REGISTERED KAP. Drs HENRY & SUGENG YOGYAKARTA PUBLIC ACCOUNTANT

Drs. Henry Susanto, Akt, CPA, CA, CPI
NRAP 0067
Yogyakarta, 03 Maret 2020

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)

NERACA

Per 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
ASET			
Kas	2.c,3.1	904.796.700	823.979.900
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2.d,3.2	1.011.596.137	1.051.233.504
Penempatan pada Bank Lain	2.e,3.3	18.234.579.626	24.979.941.872
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	2.g,3.3	(47.000.000)	(104.500.000)
Total		18.187.579.626	24.875.441.872
Kredit yang Diberikan	2.f,3.4	60.072.733.855	52.991.477.497
Provisi & Adm.	2.f,3.4	(433.456.351)	(378.615.055)
PPAP Kredit Yang Diberikan	2.g,3.4	(2.948.251.744)	(704.478.070)
Total		56.542.869.949	51.908.384.372
Agunan Yang Diambil Alih	2.h,3.5	1.900.000.000	1.900.000.000
Aset Tetap dan Inventaris	2.i,3.6	1.225.303.590	1.141.210.590
Akum. Peny. Aset Tetap & Inventaris	2.i,3.6	(846.382.503)	(605.715.306)
Total		378.921.087	535.495.284
Aset Tidak Berwujud	2.j,3.6	16.670.000	19.946.114
Akum. Peny. Aset Tidak Berwujud	2.j,3.6	(14.250.804)	(11.463.054)
Total		2.419.196	8.483.060
Aset lain-lain	2.k,3.7	986.155.441	1.271.785.708
JUMLAH ASSET		**79.914.338.136**	**82.374.803.700**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)

NERACA

Per 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2.l,3.8	603.161.664	922.897.439
Utang Bunga	2.m,3.9	177.803.044	169.978.597
Simpanan	2.n,3.10		
Tabungan		6.439.187.271	5.253.418.460
Deposito Berjangka		26.814.796.904	25.114.295.655
Simpanan dari Bank Lain	2.o,3.11	12.900.000.000	17.400.000.000
Kewajiban Imbalan Kerja	2.p,3.12	2.702.900	2.860.275
Kewajiban Lain-lain	2.q,3.13	8.017.207	80.091.813
Jumlah Kewajiban		**46.945.668.991**	**48.943.542.239**
EKUITAS	2.r,3.14		
Modal			
Modal Dasar		100.000.000.000	100.000.000.000
Modal Belum Disetor		(62.000.000.000)	(62.000.000.000)
Modal Disetor		**38.000.000.000**	**38.000.000.000**
Saldo laba	2.s,3.14		
Cadangan Umum		-	-
Cadangan Tujuan		-	-
Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya:			
Laba (Rugi) Tahun Lalu		(4.568.738.539)	(4.979.163.057)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(462.592.316)	410.424.518
Jumlah Saldo laba		**(5.031.330.855)**	**(4.568.738.539)**
Jumlah Ekuitas		**32.968.669.145**	**33.431.261.461**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**79.914.338.136**	**82.374.803.700**

Palembang, 03 Maret 2020

Penyusun	Diriviu	Disetujui	
Mega Sari	Eko Karnain	Slamet	Syafril
Akunting	Kabag. Operasional	Ditektur	Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2.t,3.15		
Bunga Kontraktual		11.275.874.557	11.125.019.805
Provisi Dan Jasa Administrasi		812.801.383	637.205.537
Beban Transaksi		(91.587.003)	(116.371.969)
Jumlah Pendapatan Bunga		**11.997.088.936**	**11.645.853.373**
Beban Bunga	2.u,3.17	(4.374.206.535)	(5.092.899.241)
Pendapatan Operasional Lainnya	2.t,3.16	1.362.656.404	1.374.274.692
Jumlah Pendapatan Operasional		**8.985.538.805**	**7.927.228.824**
Beban Operasional	2.u		
Beban Penyisihan Kerugian	3.18	3.326.948.246	1.344.189.333
Beban Pemasaran	3.19	119.039.721	152.002.279
Beban Administrasi dan Umum	3.20	5.857.911.329	6.006.805.988
Beban Operasional Lainnya	2.21	96.553.855	74.115.846
Jumlah Beban Operasional		**9.400.453.151**	**7.577.113.446**
Laba (Rugi) Operasional		**(414.914.346)**	**350.115.378**
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	2.v,3.22	23.393.344	231.155.701
Beban Non Operasional	2.w,3.23	(71.071.314)	(170.846.560)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		**(47.677.970)**	**60.309.141**
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		**(462.592.316)**	**410.424.518**
Taksiran Pajak Penghasilan	2.x,3.24	-	-
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		**(462.592.316)**	**410.424.518**

Palembang, 03 Maret 2020

Penyusun	Direviu	Disetujui	
Mega Sari	Eko Karnain	Slamet	Syafril
Akunting	Kabag. Operasional	Direktur	Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

NERACA
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
Per 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
ASET			
Kas	2.c,3.1	904.796.700	823.979.900
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2.d,3.2	1.011.596.137	1.051.233.504
Penempatan pada Bank Lain	2.e,3.3	18.234.579.626	24.979.941.872
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	2.g,3.3	(47.000.000)	(104.500.000)
Total		18.187.579.626	24.875.441.872
Kredit yang Diberikan	2.f,3.4	60.072.733.855	52.991.477.497
Provisi & Adm.	2.f,3.4	(433.456.351)	(378.615.055)
PPAP Kredit Yang Diberikan	2.g,3.4	(2.948.251.744)	(704.478.070)
Total		56.542.869.949	51.908.384.372
Agunan Yang Diambil Alih	2.h,3.5	1.900.000.000	1.900.000.000
Aset Tetap dan Inventaris	2.i,3.6	1.225.303.590	1.141.210.590
Akum. Peny. Aset Tetap & Inventaris	2.i,3.6	(846.382.503)	(605.715.306)
Total		378.921.087	535.495.284
Aset Tidak Berwujud	2.j,3.6	16.670.000	19.946.114
Akum. Peny. Aset Tidak Berwujud	2.j,3.6	(14.250.804)	(11.463.054)
Total		2.419.196	8.483.060
Aset lain-lain	2.k,3.7	986.155.441	1.271.785.708
JUMLAH ASSET		**79.914.338.136**	**82.374.803.700**

KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2.l,3.8	603.161.664	922.897.439
Utang Bunga	2.m,3.9	177.803.044	169.978.597
Simpanan	2.n,3.10		
Tabungan		6.439.187.271	5.253.418.460
Deposito Berjangka		26.814.796.904	25.114.295.655
Simpanan dari Bank Lain	2.o,3.11	12.900.000.000	17.400.000.000
Kewajiban Imbalan Kerja	2.p,3.12	2.702.900	2.860.275
Kewajiban Lain-lain	2.q,3.13	8.017.207	80.091.813
Jumlah Kewajiban		**46.945.668.991**	**48.943.542.239**
EKUITAS	2.r,3.14		
Modal			
Modal Dasar		100.000.000.000	100.000.000.000
Modal Belum Disetor		(62.000.000.000)	(62.000.000.000)
Modal Disetor		**38.000.000.000**	**38.000.000.000**
Saldo laba	2.s,3.14		
Cadangan Umum		-	-
Cadangan Tujuan		-	-
Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya:			
Laba (Rugi) Tahun Lalu		(4.568.738.539)	(4.979.163.057)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(462.592.316)	410.424.518
Jumlah Saldo laba		**(5.031.330.855)**	**(4.568.738.539)**
Jumlah Ekuitas		**32.968.669.145**	**33.431.261.461**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**79.914.338.136**	**82.374.803.700**

Palembang, 03 Maret 2020

Penyusun	Direview	Disetujui	
		Slamet	Syafril
		Ditektur	Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN LABA RUGI
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2.t,3.15		
Bunga Kontraktual		11.275.874.557	11.125.019.805
Provisi Dan Jasa Administrasi		812.801.383	637.205.537
Beban Transaksi		(91.587.003)	(116.371.969)
Jumlah Pendapatan Bunga		**11.997.088.936**	**11.645.853.373**
Beban Bunga	2.u,3.17	(4.374.206.535)	(5.092.899.241)
Pendapatan Operasional Lainnya	2.t,3.16	1.362.656.404	1.374.274.692
Jumlah Pendapatan Operasional		**8.985.538.805**	**7.927.228.824**
Beban Operasional	2.u		
Beban Penyisihan Kerugian	3.18	3.326.948.246	1.344.189.333
Beban Pemasaran	3.19	119.039.721	152.002.279
Beban Administrasi dan Umum	3.20	5.857.911.329	6.006.805.988
Beban Operasional Lainnya	2.21	96.553.855	74.115.846
Jumlah Beban Operasional		**9.400.453.151**	**7.577.113.446**
Laba (Rugi) Operasional		**(414.914.346)**	**350.115.378**
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	2.v,3.22	23.393.344	231.155.701
Beban Non Operasional	2.w,3.23	(71.071.314)	(170.846.560)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		**(47.677.970)**	**60.309.141**
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		**(462.592.316)**	**410.424.518**
Taksiran Pajak Penghasilan	2.x,3.24	-	-
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		**(462.592.316)**	**410.424.518**

Palembang, 03 Maret 2020

Penyusun	Direviu	Disetujui	
		Slamet	Syafril
		Direktur	Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	MODAL DISETOR	SALDO LABA			JUMLAH
		CADANGAN TUJUAN	CADANGAN UMUM	BLM DITENTUKAN TUJUANNYA	
Saldo per 31 Desember 2016	**12.000.000.000**	**-**	**-**	**(5.986.093.754)**	**6.013.906.246**
Penambahan Modal Distor	13.000.000.000	-	-	-	13.000.000.000
Laba rugi tahun berjalan	-	-	-	1.006.930.696	1.006.930.696
Saldo 31 Desember 2017	**25.000.000.000**	**-**	**-**	**(4.979.163.058)**	**20.020.836.942**
Penambahan Modal Distor	13.000.000.000	-	-	-	13.000.000.000
Laba rugi tahun berjalan	-	-	-	410.424.518	410.424.518
Saldo per 31 Desember 2018	**38.000.000.000**	**-**	**-**	**(4.568.738.539)**	**33.431.261.461**
Laba rugi tahun berjalan	-	-	-	(462.592.316)	(462.592.316)
Saldo per 31 Desember 2019	**38.000.000.000**	**-**	**-**	**(5.031.330.855)**	**32.968.669.144**

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Laba Neto	(462.592.316)	410.424.518
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap	240.667.196	230.085.266
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :		
Penempatan pada bank lain (selain giro)	(57.500.000)	22.450.000
Kredit	2.243.773.674	378.138.180
Amortisasi		
Provisi	54.841.296	(111.435.537)
Aset Tak Berwujud	2.787.750	4.129.722
PERUBAHAN ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI		
Penempatan Pada Bank Lain	6.745.362.245	1.762.816.895
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	39.637.368	(64.510.916)
Kredit Yang Diberikan	(7.081.256.358)	2.658.309.584
Restrukturisasi Kredit	148.155.812	-
Agunan Yang Diambil Alih	-	900.000.000
Aset Lain-lain	285.630.267	372.179.745
Kewajiban Segera Dibayar	(319.735.775)	220.255.349
Utang Bunga	7.824.447	(76.490.486)
Simpanan		
Tabungan	1.185.768.811	(4.896.661.239)
Deposito Berjangka	1.700.501.250	(5.552.371.176)
Simpanan dari Bank Lain	(4.500.000.000)	(9.300.000.000)
Kewajiban Imbalan Kerja	(157.375)	2.860.275
Kewajiban Lain-lain	(72.074.606)	(28.008.445)
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	**161.633.686**	**(13.067.828.265)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/ penjualan Aset Tetap dan inventaris	(84.093.000)	(24.513.300)
Pembelian/ penjualan Aset Tidak Berwujud	3.276.114	831.664
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI	**(80.816.886)**	**(23.681.636)**
ARUS KAS DARI PENDANAAN		
Modal Disetor	-	13.000.000.000
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN	**-**	**13.000.000.000**
KENAIKAN/(PENURUNAN) ARUS KAS	**80.816.800**	**(91.509.901)**
KAS AWAL PERIODE	**823.979.900**	**915.489.800**
KAS AKHIR PERIODE	**904.796.700**	**823.979.900**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Deskripsi	2019	2018
KOMITMEN		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-
2. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	426.246.786	799.246.786
3. Penerusan kredit (channeling)	2.499.982	2.499.982
4. Lain-lain	-	-
Jumlah Komitmen	**428.746.768**	**801.746.768**
KONTINJENSI		
1. Aset produktif yang dihapus buku	-	-
2. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
3. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.170.539.880	1.017.614.023
4. Lain-lain	-	-
Jumlah Kontinjensi	**2.170.539.880**	**1.017.614.023**

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2019 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2018 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT BPR Palembang (Perseroda) mengacu pada Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) PA BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual *(accrual basis)*, kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis *(historical cost)*, kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian uang.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.
Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.
Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar *(perfoming)* yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

1. Giro pada bank umum
   Merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

2. Tabungan pada bank lain
   Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

3. Deposito pada bank lain
   Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan *deposit on call. Deposit on call* adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

4. Sertifikat deposito
   merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

e. Penempatan Pada Bank Lain (*Lanjutan*)

5. Penempatan pada bank syariah
   merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debet).

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

g. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Kredit :
Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

Penghapusbukuan Kredit *(Hapus Buku)* adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.
Penghapusan Hak Tagih Kredit *(Hapus Tagih)* adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan

Penempatan pada bank lain :
Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan atau deposito tersebut disajikan sebagai pengurang *(offsetting account)* dari tabungan atau deposito tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

h. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak

memenuhi kewajibannya kepada BPR.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

i. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.
Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan *(cost)* dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus *(straight-line method)* sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.
Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

k. Aset Lain - Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.
Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca

l. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

m. Utang Bunga

Utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll.
Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

n. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.
Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

o. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain
   Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan
2. Deposito dari bank lain
   - Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
   - Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga

p. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja.am pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.
Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

q. Kewajiban Lain - Lain

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.
Termasuk dalam Kewajiban Lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

r. Modal

1. Modal Disetor
   - Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
   - Modal disetor dicatat berdasarkan:
     a) Jumlah uang yang diterima.
     b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
     c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

r. Modal (*Lanjutan*)

d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.

e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.
Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai *appraisal* tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyetor aset non-kas.

- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

2. Tambahan Modal Disetor (*Agio Saham)*
   - Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non- kas.
   - Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
     a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
     b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

3. Modal Sumbangan
   - Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.
   - Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
   - Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM – Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

s. Saldo laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset
Saldo laba dikelompokkan menjadi:

1. Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
2. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
   - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
   - laba rugi periode berjalan

t. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.
Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).
Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.
Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

u. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR
Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

v. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

w. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*LANJUTAN*)

x Taksiran Pajak penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1 Kas

	2019	2018
Kas per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut ini:		
- Kas Dalam Khasanah	904.796.700	823.979.900
Saldo Kas	**904.796.700**	**823.979.900**

3.2 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima		
- Pend. Bunga Kredit PNS	573.438.167	442.470.197
- Pend. Bunga Kredit Pedagang/Umum	68.588.247	40.721.339
- Pend. Bunga Kredit Multiguna	94.482.083	241.576.292
- Pend. Bunga Kredit Investasi	180.581.781	215.984.642
- Pend. Bunga Kredit Rekening Koran	-	7.036.667
- Pend. Bunga Kredit KPR Umum	17.702.671	-
- Pend. Bunga Kredit Inst Gas	2.076.095	-
- Pend. Bunga Deposito Bank	74.727.093	103.444.368
Saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	**1.011.596.137**	**1.051.233.504**

3.3 Penempatan pada Bank Lain

	2019	2018
Penempatan pada Bank Lain per 31 Desember 2019 dan 2018 terinci berikut ini:		
Giro Pada Bank Lain terdiri dari:		
- PT Bank Sumsel Babel, 1403059452	1.328.461.640	481.591.459
- PT Bank Sumsel Atmo, 1506103794	4.240.000	4.480.000
- PT Bank Muamalat, 3650002306	9.739.178	209.819.178
- PT Bank Permata Syariah, 971210222	373.068.353	2.009.408.256
- PT Bank Permata Syariah, 00975970000	-	8.465.699
- PT Bank Mandiri, 113-00-1106107-8	508.686.380	1.238.703.543
- PT Bank Syariah Mandiri, 7105206725	7.918.100	51.736.213
- PT Bank Jawa Barat & Banten, 0084764019001	102.465.974	75.737.523
Saldo Giro	2.334.579.626	4.079.941.872
Deposito Pada Bank Lain terdiri dari:		
- PT Bank Sumsel Babel	-	2.000.000.000
- PT Bank BPD Jabar dan Banten	-	2.000.000.000
- PT Bank Permata Syariah	-	2.000.000.000
- PT BPR Sumsel	3.000.000.000	-
- PT BPR Baturaja	5.900.000.000	3.900.000.000
- PT BPR Serang	3.500.000.000	3.500.000.000
- PT BPR Gerbang Serasan	500.000.000	2.500.000.000
- PT BPR Prabumegah Kencana	-	2.000.000.000
- PT BPR Agritrans Batumarta	3.000.000.000	3.000.000.000
Saldo Deposito	15.900.000.000	20.900.000.000
Saldo Penempatan Pada Bank Lain	**18.234.579.626**	**24.979.941.872**
Atas penempatan pada Bank Lain ini dibentuk cadangan Penyisihan Kerugian sebesar	(47.000.000)	(104.500.000)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.3 Penempatan pada Bank Lain (*Lanjutan*)

Adapun rincian pembentukan penyisihan penempatan pada bank lain adalah :

Saldo Awal tahun	104.500.000	82.050.000
Pembentukan PPAP Tahun Berjalan	85.000.000	87.500.000
Penyisihan (pemulihan) beban PPAP	(142.500.000)	(65.050.000)
Saldo akhir	47.000.000	104.500.000

3.4 Kredit yang Diberikan

	2019	2018
Kredit Yang Diberikan Kepada pihak III terdiri dari:		
- Kredit PNS	26.822.243.832	19.137.773.206
- Kredit Perdagangan Umum	2.675.717.862	1.531.964.404
- Kredit Multiguna	9.557.123.256	14.160.066.439
- Kredit Rekening Koran	4.643.753.214	6.615.753.214
- Kredit Investasi	6.447.301.173	7.138.670.235
- Kredit Program	8.407.350.000	4.407.250.000
- Kredit KPR Umum	1.448.411.021	-
- Kredit Inst Gas	70.833.498	-
Saldo	**60.072.733.855**	**52.991.477.497**
Kredit Yang Diberikan berdasarkan kolektabilitas terdiri dari:		
- Lancar	38.604.241.947	43.053.091.159
- Dalam Perhatian Khusus	10.587.800.922	-
- Kurang Lancar	1.806.916.161	4.843.583.780
- Diragukan	680.593.395	4.018.418.718
- Macet	8.393.181.430	1.076.383.840
Saldo	**60.072.733.855**	**52.991.477.497**
Kredit Yang Diberikan-Provisi dan Administrasi terdiri dari:		
- Kredit -Provisi	433.456.351	378.615.055
- Restrukturisasi Kredit	148.155.812	-
Saldo	581.612.163	378.615.055
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)		
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif sejumlah tersebut di atas terdiri dari:		
- PPAP Kredit Yang diberikan	2.948.251.744	704.478.070
Saldo Kredit Neto	**56.542.869.949**	**51.908.384.372**

Adapun rincian pembentukan penyisihan kredit yang diberikan adalah :

Saldo Awal tahun	704.478.070	326.339.890
Pembentukan PPAP Tahun Berjalan	3.241.948.246	1.256.689.333
Penyisihan (pemulihan) beban PPAP	(998.174.572)	(878.551.153)
Saldo akhir	2.948.251.744	704.478.070

Managemen berpendapat bahwa jumlah penyisishan penghapusan kredit yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

3.5 Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih per 31 Desember 2019 dan 2018 terinci berikut ini:	2019	2018
Agunan Yang Diambil Alih	1.900.000.000	1.900.000.000
Saldo Agunan Yang Diambil Alih	1.900.000.000	1.900.000.000

3.6 Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah
Rincian dari aset tetap dan inventaris adalah berikut ini:

Keterangan	31 Des 2018 Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	31 Des 2019 Rp.
Harga Perolehan				
Kendaraan	15.830.000	-	-	15.830.000
Peralatan dan Perlengkapan K	845.050.370	45.347.000	-	890.397.370
Komputer	280.330.220	38.746.000	-	319.076.220
Jumlah Hrg Perolehan	**1.141.210.590**	**84.093.000**	-	**1.225.303.590**
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	4.946.880	3.297.920	-	8.244.800
Peralatan dan Perlengkapan K	431.667.533	164.371.408	-	596.038.941
Komputer	169.100.893	72.997.869	-	242.098.762
Jumlah Akumulasi	**605.715.306**	**240.667.196**	-	**846.382.503**
Nilai buku Aset dan Inventa	**535.495.284**	-	-	**378.921.087**

Keterangan	31 Des 2017 Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	31 Des 2018 Rp.
Harga Perolehan				
Kendaraan	15.830.000	-	-	15.830.000
Peralatan dan Perlengkapan K	831.739.070	23.311.300	10.000.000	845.050.370
Komputer	269.128.220	11.202.000	-	280.330.220
Jumlah Hrg Perolehan	**1.116.697.290**	**34.513.300**	**10.000.000**	**1.141.210.590**
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	494.688	4.452.192	-	4.946.880
Peralatan dan Perlengkapan K	271.989.128	159.678.405	-	431.667.533
Komputer	103.146.224	65.954.669	-	169.100.893
Jumlah Akumulasi	**375.630.040**	**230.085.266**	-	**605.715.306**
Nilai buku Aset dan Inventa	**741.067.250**	-	-	**535.495.284**

3.7 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:	2019	2018
Biaya Dibayar Dimuka		
- BDD-Asuransi Kas	601.000	601.000
- BDD-Sewa Gedung Kantor	892.375.000	1.216.875.000
Persediaan		
- Persediaan Alat Tulis Kantor	10.778.574	10.655.741
- Persed. Barang Cetakan	24.525.500	17.514.600
Tagihan Lancar Lainnya		
- Tagihan Pihak Ketiga	57.875.367	26.139.367
Saldo Aset Lain-Lain	**986.155.441**	**1.271.785.708**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.7 Aset Lain-Lain (*Lanjutan*)

3.7a Perjanjian Kontrak-Sewa Bangunan-Ruko-Kantor yang telah dilakukan PT BPR Palembang dengan Nyonya Khoe Siu Lie, Erlin pada tanggal 11 Agustus 2017 yaitu 2 (dua) pintu bangunan toko (ruko) beertingkat 3 (tiga) lantai yang terbuat dari batu dan beton, dilengkapi dengan fasilitas langganan listrik dan 1 (satu) bidang tanah kosong, ke-2 (dua) ruko tersebut serta 1 (satu) bidang tanah terletak di Provisi Sumatera Selatan.

Perjanjian Kontrak-Sewa ini diadakan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun lamanya terhitung mulai tanggal 01 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 01 Oktober 2022, dengan catatan dapat diperpanjang setelah ada persetujuan dari kedua belah pihak 6 (enam) bulan sebelum berakhir jangka waktu sewa menyewa tersebut.

Harga Kontrak-Sewa selama perjanjian 5 (lima) tahun sebesar Rp 1.475.000.000,- (satu milyar empat ratus tujuh puluh lima juta rupiah) dan pajak atas sewa ditanggung oleh Nyonya Khoe Siu Lie, Erlin, jumlah tersebut telah dibayar lunas sesuai kwitansi dan telah dipotong disetorkan pajak atas Kotrak-Sewa tersebut sebesarRp 147.500.000,- (seratus empat puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) .

3.8 Kewajiban Segera

Kewajiban Segera per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:	2019	2018
Kewajiban Segera Kepada Pemerintah		
- KS. Pot.PPH 21 Gaji	10.072.561	7.740.415
- KS. Pot. PPH Pasal 4 ayat 2 Bunga Deposito	36.837.281	39.804.908
- KS. Pot.PPH 23	898.678	757.117
Kewajiban Segera Kepada Pihak Lain		
- Premi BPJS Ketenagakerjaan	11.185.301	10.902.918
- Premi BPJS Kesehatan	5.388.061	5.103.533
- Cadangan Tunjangan THR	319.187.351	-
- Dana Purnajabatan Dekom	3.396.250	3.396.250
- Dana Purnajabatan Direksi	7.639.583	4.021.875
- Cadangan Cuti Tahunan	152.391.517	128.788.573
- Titipan Notaris	150.000	-
- Cadangan Pendidikan dan Pelatihan SDM	2.139.184	14.895.982
- Titipan Subsidi KRD Program	42.480.000	42.480.000
- Titipan Asuransi Kredit Program	5.850	5.850
- Titipan Pinjaman UMKM	-	22.500.018
- Titipan Angsuran Kredit Program	-	641.000.000
- Premi Asuransi Jaminan Kredit	200.000	-
- KYSD-Lainnya	11.190.046	1.500.000
Saldo Kewajiban Segera	**603.161.664**	**922.897.439**

3.9 Utang Bunga

Utang Bunga per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:	2019	2018
Bunga Tabungan		
- Tabungan Pasar Perdana Perorangan	18.679.405	17.672.228
- Tabungan Pasar Perdana Non Perorangan	3.268.652	-
Bunga Deposito YMHD		81.286.140
- Bunga Deposito 1 bulan YMHD	46.604.668	-
- Bunga Deposito 3 bulan YMHD	12.509.004	-
- Bunga Deposito 6 bulan YMHD	17.811.135	-
- Bunga Deposito 12 bulan YMHD	16.891.000	-
Bunga Deposito Jatuh Tempo		
- Utang Bunga Deposito Jatuh Tempo	10.602.193	5.025.025
Bunga Deposito ABP		65.995.205
- Bunga Deposito ABP 1 bulan YMHD	5.465.753	-
- Bunga Deposito ABP 3 bulan YMHD	3.210.959	-
- Bunga Deposito ABP 6 bulan YMHD	42.760.274	-
Saldo Utang Bunga	**177.803.044**	**169.978.597**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.10 Simpanan

Simpanan per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:	2019	2018
- Tabungan		
- Tabungan Pasar Perdana	5.370.871.549	4.270.604.354
- Tabungan Pasar Perdana Non Perorangan	1.068.295.722	982.794.106
- Tabungan Pelajar Palembang	20.000	20.000
Jumlah Simpanan Tabungan	6.439.187.271	5.253.418.460
- Deposito Berjangka		
- Deposito 1 bulan	11.300.575.696	10.644.873.176
- Deposito 3 bulan	2.732.413.689	3.358.000.000
- Deposito 6 bulan	5.449.307.519	5.033.922.479
- Deposito 12 bulan	7.332.500.000	6.077.500.000
Jumlah Simpanan Deposito Berjangka	26.814.796.904	25.114.295.655
Saldo Simpanan	**33.253.984.175**	**30.367.714.114**

3.11 Simpanan dari Bank Lain

Simpanan Dari Bank Lain per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri	2019	2018
- Deposito		17.400.000.000
- PT BPR Multi Dana Mandiri	500.000.000	-
- PT BPR Multi Dana Mandiri	500.000.000	-
- PT BPR Multi Dana Mandiri	800.000.000	-
- PT BPR Multi Dana Mandiri	200.000.000	-
- PT BPR Mitra Central Dana	500.000.000	-
- PT BPR Mitra Central Dana	400.000.000	-
- PT BPR Sumatera Selatan	2.000.000.000	-
- PT BPR Sumatera Selatan	3.000.000.000	-
- PT BPR Catur Mas	1.000.000.000	-
- PT BPR Prima Dana Abadi	1.000.000.000	-
- PT BPR Musi Artha Surya	1.000.000.000	-
- PT BPR Bintang Dana Persada	1.000.000.000	-
- PT BPR Sukasada	1.000.000.000	-
Saldo Simpanan Dari Bank Lain	**12.900.000.000**	**17.400.000.000**

3.12 Kewajiban Imbalan Kerja

Saldo Kewajiban Lain-lain per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:	2019	2018
Kewajiban Imbalan Kerja	2.702.900	2.860.275
Saldo Kewajiban Imbalan Kerja	**2.702.900**	**2.860.275**

3.13 Kewajiban Lain-lain

Saldo Kewajiban Lain-lain per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:	2019	2018
Kewajiban Lain-lain		80.091.813
- Setoran Angsuran Pinjaman Bendahara	8.017.207	-
Saldo Kewajiban Lain-lain	**8.017.207**	**80.091.813**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.14 Ekuitas

	2019	2018
Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:		
Modal		
- Modal Dasar	100.000.000.000	100.000.000.000
- Modal yang belum disetor	(62.000.000.000)	(62.000.000.000)
- Modal disetor	38.000.000.000	38.000.000.000
Saldo Laba		
- Laba/Rugi Tahun Lalu	(4.568.738.539)	(4.979.163.057)
- Laba/Rugi Tahun Berjalan	(462.592.316)	410.424.518
Saldo Ekuitas	**32.968.669.145**	**33.431.261.461**

3.15 Pendapatan Bunga

	2019	2018
Pendapatan bunga periode Laporan Keuangan yang berakhir per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:		
Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan:		
Jasa Giro	78.529.166	86.968.479
Tabungan	-	-
Deposito	1.857.004.923	1.838.033.807
Jumlah	1.935.534.089	1.925.002.286
Pendapatan bunga kredit yang diberikan kepada pihak ketiga		-
- Pend. Kredit PNS	4.754.758.796	2.933.912.554
- Pend. Krida Pedagang/Umum	461.959.681	360.580.567
- Pend. Kredit Multiguna	1.512.679.806	3.131.480.677
- Pend. Kredit Rekening Koran	167.664.165	618.488.606
- Pend. Bunga Kredit Investasi	1.005.586.585	1.446.985.114
- Pend. Bunga Kredit Program	1.390.455.000	708.570.000
- Pend. Bunga Kredit KPR Umum	40.930.579	-
- Pend. Bunga Kredit Insta Gas	6.305.855	-
Jumlah	9.340.340.468	9.200.017.518
Jumlah pendapatan bunga kontraktual	**11.275.874.557**	**11.125.019.805**
Pendapatan provisi dan Aministrasi adalah berikut ini:		
Provisi		
- Pendapatan Bunga Provisi Kredit	380.447.736	372.745.537
Jumlah	380.447.736	372.745.537
Administrasi		
- Pendapatan administrasi Kredit	432.353.647	264.460.000
Jumlah	432.353.647	264.460.000
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi	**812.801.383**	**637.205.537**
Biaya Transaksi	91.587.003	116.371.969
Jumlah	91.587.003	116.371.969

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.16 Pendapatan Operasional Lainnya

Rincian pendapatan operasional lainnya yang berakhir per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah berikut ini:

	2019	2018
Pendapatan operasional lainnya		
- Pend. Appraisal Agunan	22.890.000	23.250.000
- Pend. Administrasi Tabungan	50.492	-
- Pendapatan Fee Komisi/Discount Dll	5.224.609	7.698.812
- Fee Adm Transfer	1.230.500	535.000
- Pendapatan Penggantain Materai	10.265.000	11.987.000
- Pendapatan Adm referensi Bank	-	10.101
Pemulihan PPAP	-	-
- Pemulihan PPAP Kredit	142.500.000	878.551.153
- Pemulihan PPAP ABA	998.174.572	65.050.000
Pend. Lainnya	-	-
- Denda Break Deposito	182.321.231	387.192.626
- Lainnya	-	-
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	**1.362.656.404**	**1.374.274.692**

3.17 Beban Bunga

Beban bunga untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2019 dan 2018 terinci berikut ini:

	2019	2018
Beban Bunga Tabungan Pihak Ketiga Bukan Bank		
- Beban Bunga Tabungan Pasar Perdana	179.471.881	209.969.412
Beban Bunga Tabungan Pasar Perdana	37.622.042	-
Beban Bunga Deposito Pihak Ketiga Bukan Bank	-	2.595.011.658
- Deposito 1 bulan	825.848.681	-
- Deposito 3 bulan	540.964.387	-
- Deposito 6 bulan	410.955.727	-
- Deposito 12 bulan	579.885.420	-
Beban Bunga Simpanan dari Bank		
Beban Bunga Deposito Bank Lain	1.671.897.259	2.107.772.601
Biaya Transaksi Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	35.352.055	28.883.129
Beban Bunga Lainnya	-	-
- Beban Bunga Premi Penjaminan Simpanan (LPS)	92.209.084	151.262.440
Jumlah Beban Bunga	**4.374.206.535**	**5.092.899.241**

3.18 Beban Penyisihan Kerugian

	2019	2018
Beban penyisihan kerugian untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2019 dan 2018; adalah berikut ini:		
- Penyisihan kerugian tabungan/deposito	85.000.000	87.500.000
- Penyisihan kerugian kredit	3.241.948.246	1.256.689.333
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	**3.326.948.246**	**1.344.189.333**

3.19 Beban Pemasaran

	2019	2018
Beban pemasaran merupakan beban iklan dan promosi sejumlah		-
- Beban Promosi-Hadiah DPK	119.039.721	152.002.279
Jumlah Beban Pemasaran	**119.039.721**	**152.002.279**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.20 Beban Administrasi Umum	2019	2018
Beban Administrasi Umum, utk periode yang berakhir per 31 Desember 2019 dan 2018 terinci berikut ini :		
- Beban tenaga kerja untuk periode yang berakhir tanggal per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:		
- Beban Gaji Pokok Direksi dan Karyawan	1.389.636.181	1.481.849.504
- Tunjangan Hari Raya	599.964.011	410.948.345
- Tunjangan Komunikasi Direksi	28.532.258	52.666.667
- Tunjangan Makan & Transport Karyawan	203.616.910	150.191.604
- Tunjangan Perumahan Direksi	28.532.258	52.000.000
- Tunjangan Kabag	43.000.000	52.000.000
- Tunjangan Fasilitas Kesehatan	15.960.000	15.960.000
- Tunjangan Cuti Tahunan	218.019.819	226.372.324
- Tunjangan Pendidikan	-	45.836.740
- Tunjangan Purnajabatan Dekom	40.755.000	39.520.000
- Tunjangan Purnajabatan Direksi	51.880.208	89.862.500
- Tunjangan Jabatan Komisaris	163.020.000	158.080.000
- Tunjangan Komunikasi Karyawan	18.782.609	9.900.000
- Tunjangan Teller	1.800.000	1.800.000
- Tunjangan Kosmetik	4.350.000	3.750.000
- Tunjangan Jabatan Direksi	204.005.645	364.216.667
- Tunjangan Transportasi Kabag	700.000	14.175.000
- Tunjangan Khusus	1.000.000	15.600.000
- Tunjangan BBM	44.388.957	28.848.000
- TunjanganService Motor	17.504.230	9.300.000
- Tunjangan Head Teller	4.800.000	3.600.000
- Fasilitas Kendaraan	183.636.774	166.360.000
- Tunjangan Keahlian	4.400.000	-
- Honorarium Bulanan Dewan Komisaris	163.020.000	158.080.000
- Tunjangan Transportasi Dekom	-	9.880.000
Tenaga Kerja Lainnya		
- Uang Lembur	47.957.937	50.259.813
- Biaya BPJS Ketenagakerjaan	84.746.447	92.463.229
- Biaya BPJS Kesehatan	42.971.894	45.316.336
- Biaya Perjalanan Dinas	77.938.072	65.171.989
- Biaya Tunjangan PPh Pasal 21 Direksi	69.466.212	135.676.375
- Biaya Tunjangan PPh Pasal 21 Komisaris	2.783.294	6.129.047
- Biaya Tunjangan PPh Pasal 21 Karyawan	22.002.000	31.122.654
- Premi Asuransi Kesehatan Direksi	30.000.000	57.000.000
- Jasa Pengamanan/Outsorching	237.446.504	88.165.198
- Imbalan Pasca Kerja	32.905.125	32.259.975
- Biaya Rekrutmen	32.998.435	61.446.152
Jumlah Beban Tenaga Kerja	4.112.520.779	4.225.808.118
- Beban Pendidikan		
- Beban Pendidikan/ Pelatihan	211.290.408	225.687.269
Jumlah Beban Pendidikan	211.290.408	225.687.269
- Beban sewa untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:		
- Beban Sewa Kendaraan	100.038.715	189.571.000
- Beban Sewa Gedung Kantor	324.500.000	324.500.000
- Beban Sewa Aplikasi CBS	118.791.200	129.502.800
- Beban Sewa TV Berlangganan	595.000	1.900.000
Jumlah Beban Sewa	543.924.915	645.473.800

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.20 Beban Administrasi Umum (*Lanjutan*)

- Beban Penyusutan		-
- Beban Penyusutan Kendaraan	3.297.920	4.452.192
- Beban Penyusutan Peralatan Kantor	164.371.408	159.678.405
- Beban Penyusutan Komputer	72.997.869	65.954.669
- Amortisasi Instalasi&Lisensi Aplikasi	6.111.114	-
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	2.787.750	18.796.386
Jumlah Beban Penyusutan	249.566.060	248.881.652
- Beban Premi Asuransi		-
- Premi Asuransi Uang Tunai	3.606.000	3.335.167
- Premi Asuransi Jiwa	-	1.359.028
- Premi Asuransi Kendaraan	366.013	366.013
- Premi Asuransi Kerugian	779.373	516.600
Jumlah Beban Premi Asuransi	4.751.386	5.576.808
- Beban barang dan jasa untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:		
Beban Barang dan Jasa		-
- Alat-alat Tulis, Kertas dan Am	68.222.667	42.593.259
- Barang Cetakan	77.702.100	62.850.400
- Pengiriman Dokumen, Surat dan	1.370.800	1.034.400
- Materai, Perangko, Benda Pos	12.588.000	15.789.000
- Rekening Listrik	95.790.014	80.716.301
- Rekening Air (PDAM)	13.286.560	15.777.260
- Rekening Telepon, Facximile DA	34.829.076	32.628.281
- Administrasi Bank	2.583.000	2.975.000
- Konsumsi/Makanan Karyawan/Pengurus	25.014.030	22.229.700
- Seragam Karyawan/Pengurus	1.080.000	240.000
- Baterai, Tinta, Stempel	2.867.000	2.356.000
- Gula, Kopi, The, Kue, Air Mineral	24.135.350	24.803.300
- Toilettries (Tissue, Pengharum)	15.958.802	15.773.166
- Perlengkapan Kantor	22.339.377	25.774.839
- BBM Genset	9.510.853	3.016.408
- Bensin/Solar	76.216.484	96.528.329
- Parkir	2.929.000	2.187.000
- Alat Lisrik	7.090.890	735.110
- Biaya Buku Bilyet	(16.000)	454.000
- Biaya Transfer, Kliring, RTGS	983.500	1.186.000
- Literatur, Majalah dan Koran	3.470.000	2.140.000
- Biaya Jasa Akuntan Publik	19.500.000	22.000.000
- Biaya Fotocopy, Laminating, Jilid	12.036.270	5.740.600
- Biaya Appraisal agunan	10.874.000	-
- Beban Notaris	6.500.000	13.000.000
- Beban Rapat	33.457.342	57.413.569
- Biaya Jasa Hukum	98.000.000	24.360.000
Jumlah Beban Barang dan Jasa	678.319.115	574.301.922

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.20 Beban Administrasi Umum (*Lanjutan*)

- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		-
- Beban Pemeliharaan Gedung Kantor	28.259.917	832.500
- Beban Pemeliharaan Kendaraan Kantor	7.843.800	7.634.200
- Beban Pemeliharaan Inventaris	13.725.150	15.436.500
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan AYDA	460.000	43.509.019
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	-	11.537.000
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	50.288.867	78.949.219
- Pajak-Pajak non PPh		
- Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	7.249.799	1.862.200
- Biaya Pajak Kendaraan	-	265.000
Jumlah Beban Pajak Non Pph	7.249.799	2.127.200
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	**5.857.911.329**	**6.006.805.988**

3.21 Beban Operasional Lainnya.

	2019	2018
Beban operasional lainnya untuk periode yang Berakhir per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:		
- Biaya Perizinan	500.000	500.000
- Hotel dan Penginapan Tamu	-	12.286.550
- Jamuan Makan/Perjalan Tamu	13.367.500	-
- Biaya Lelang Agunan	5.550.000	-
- Sumbangan Lainnya	2.750.000	5.583.000
- Biaya Retribusi Kantor	1.705.000	1.680.000
- Biaya Konsumsi Rapat	100.000	-
- Operasional Lainnya	400.000	4.304.996
- Operasional Insentif Pemasaran	28.580.705	24.004.000
- Biaya Appraisal Agunan	20.640.000	-
- Biaya Aktivitas Karyawan	18.843.150	23.006.400
- Biaya Entertaintment	4.117.500	2.750.900
Jumlah Beban Operasional Lainnya	**96.553.855**	**74.115.846**

3.22 Pendapatan Non Operasional

	2019	2018
Pendapatan non operasional untuk periode yg berakhir per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:		
Pendapatan Non Operasional		
- Kelebihan Kas	40.035	8.792
- Keuntungan Penjualan AYDA	-	200.000.000
Pendapatan Non Operasional Lainnya	956	31.146.909
- Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	12.167.000	-
- Lainnya	11.185.353	-
Jumlah Pendapatan Non Operasional	**23.393.344**	**231.155.701**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.23 Beban Non Operasional

	2019	2018
Beban Non Operasional untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sejumlah		
- Iuran Perbarindo	12.000.000	12.000.000
- Biaya Tahunan OJK	34.269.666	57.470.758
- Lainnya	24.801.648	101.375.802
Jumlah Beban Non Operasional	**71.071.314**	**170.846.560**

3.24 Taksiran pajak penghasilan

	2019	2018
Taksiran pajak penghasilan untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar:	-	-

PT BPR Palembang tidak memperhitungakan Taksrian pajak dikarenakan perushaaan masih mengalami kerugian, sehingga PPh pasal 25 Nihil setiap bulannya.

3.25 Rekening Administratif

	2019	2018
Rekening Administratif per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:		
Komitmen		
- Fas. Kredit pd Nasabah yang Belum Ditarik	426.246.786	799.246.786
- Penerusan kredit (*channelling*)	2.499.982	2.499.982
Kontinjensi		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	2.170.539.880	1.017.614.023
Jumlah Komitmen dan Kontinjensi	**2.599.286.648**	**1.819.360.791**

3.26 Informasi Kredit kepada pihak Terkait adalah :

No.	No. Rekening	Hubungan	Baki Debit
1	00000174	Keluarga Pengurus BPR Palembang	84.609.702
2	00000006	Pengurus BPR Palembang	32.355.598
3	00000384	Pengurus Pemegang Saham	308.870.474
4	00000577	Pengurus Pemegang Saham	499.422.465
5	00001913	Pejabat Eksekutif	118.143.669
6	00002823	Pejabat Eksekutif	27.247.491
7	00003428	Pengurus Pemegang Saham	280.994.363
8	00004977	Pejabat Eksekutif	45.281.433
9	00007448	Pengurus Pemegang Saham	190.677.761
10	00007589	Pejabat Eksekutif	88.983.906
11	00007639	Pejabat Eksekutif	93.927.457
		Total	**1.770.514.319**

3.27 Informasi Simpanan tabungan pihak Terkait adalah :

No.	No. Rekening	Hubungan	Nominal
1	0010100003	Pengurus Pemegang Saham	21.443.223
2	0010100004	Pengurus Pemegang Saham	27.849.748
3	0010100005	Pengurus Pemegang Saham / Pengur	70.987.594
4	0010100010	Pengurus BPR Palembang	132.800
5	0010100013	Pejabat Eksekutif	32.122
6	0010100014	Pengurus BPR Palembang	171.019
7	0010100024	Pejabat Eksekutif	248.246
8	0010100026	Pejabat Eksekutif	11.027
9	0010100038	Pejabat Eksekutif	401.634
10	0010100041	Pejabat Eksekutif	2.042.408
11	0010100060	Keluarga Pengurus BPR Palembang	50.806.270
12	0010100097	Pemegang Saham	17.241.287
13	0010100098	Pemegang Saham	1.377.520

14	0010100099	Pemegang Saham	351.154
15	0010100303	Keluarga Pengurus BPR Palembang	696.433
16	0010200001	Pemegang Saham	236.884.413
17	0010200100	Pemegang Saham	43.214.161
18	0010200101	Pemegang Saham	20.497.603
19	0010200016	Group Usaha Pemegang Saham	397.850.832
20	0010101794	Keluarga Pejabat Eksekutif	5.149.190
21	0010102359	Pejabat Eksekutif	10.762
22	0010200024	Grup Usaha Pemegang Saham	31.990.224
23	0010104149	Pejabat Eksekutif	23.994
24	0010105111	Keluarga Pejabat Eksekutif	4.813.317
25	0010105137	Keluarga Pejabat Eksekutif	16.515
26	0010105285	Keluarga Pejabat Eksekutif	16.515
27	0010116147	Pengurus Pemegang Saham	54.487.619
28	0010116431	Keluarga Pengurus BPR Palembang	4.435.184
29	0010116643	Keluarga Pengurus BPR Palembang	2.023.708
30	0010126681	Keluarga Pejabat Eksekutif	19.593
31	0010126690	Keluarga Pejabat Eksekutif	107.894
32	0010134455	Pejabat Eksekutif	659.749
33	0010137861	Keluarga Pejabat Eksekutif	17.552.440
34	0010134388	Keluarga Pejabat Eksekutif	11.787.078
35	0010173434	Pengurus BPR Palembang	20.622.580
Total			**1.045.955.855**

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)

3.28 Informasi Simpanan Deposito pihak Terkait adalah :

No.	No. Bilyet	Nama	Nominal
1	0000117	Pemegang Saham	150.000.000
2	0000182	Keluarga Pengurus BPR Palembang	1.000.000
3	0000330	Keluarga Pengurus BPR Palembang	150.000.000
4	0000332	Keluarga Pengurus BPR Palembang	8.000.000
5	0000390	Pengurus BPR Palembang	10.000.000
6	0000391	Pengurus BPR Palembang	10.000.000
7	0000392	Pengurus BPR Palembang	10.000.000
8	0000394	Pengurus BPR Palembang	5.000.000
9	0000401	Pengurus BPR Palembang	7.500.000
10	0000402	Pengurus BPR Palembang	5.000.000
11	0000403	Pengurus BPR Palembang	10.000.000
12	0000434	Keluarga Pejabat Eksekutif	500.000.000
13	0000437	Pengurus BPR Palembang	25.000.000
14	0000447	Keluarga Pejabat Eksekutif	500.000.000
15	0000448	Pejabat Eksekutif	50.100.000
16	0000458	Pengurus BPR Palembang	5.000.000
17	0000474	Pemegang Saham	1.000.000.000
18	0000475	Pemegang Saham	1.000.000.000
19	0000489	Pemegang Saham	500.000.000
20	0000506	Pemegang Saham	1.000.000.000
Total			**4.946.600.000**

5. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat Pendanaan Sarana Rakyat selanjutnya disebut PT BPR Pasar didirikan dengan Akte Nomor : 14 tanggal 08 April 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH. di Palembang, berkedudukan di Palembang dan Akte pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : AHU-28879AH.01.01 Tanggal 29 Mei 2013.

PT Bank Perkreditan Rakyat Pendanaan Sarana Rakyat telah mengalami beberapakali Perubahan Anggaran Dasar, terakhir dengan Akta Notaris No. 03 tanggal 05 Desember 2016 dihadapan Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH. di Palembang dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0023438.AH.01.02 tanggal 07 Desember 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 05 Oktober 2017 dihadapan Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH. di Palembang PT Bank Perkreditan Rakyat Pendanaan Sarana Rakyat telah mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0021188.AH.01.02 tanggal 12 Oktober 2017.

b. Tempat dan Kedudukan

Jl. R. Sukamto No. 2 C-D, Rt.042 Rw. 008, Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur III, Palembang 30114, Sumatera Selatan, Indonesia.
No. Telepon (0711) 5630071/5630092.
Email : bprpalembang@bankbprpalembang.com

c. Perijinan Usaha

Dalam melaksanakan usahanya, PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang memiliki perijinan sebagai berikut :

- Surat Izin Prinsip Bank Indonesia tanggal 26 Maret 2013 dengan Nomor 15/83/DKBU.
- Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang dikeluarkan Pemerintah Kota Palembang dengan nomor 060616408814 tertanggal 6 Januari 2016, masa berlaku hingga 6 Januari 2021.
- Surat Izin Gangguan No: 503/IG.R/7451/BPM-PTSP/2015 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Palembang tanggal 07 Desember 2015.
- Nomor Pokok Wajib Pajak dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Timur dengan Nomor NPWP: 02.298.251.4-301.000.
- Izin Usaha dari Otoritas Jasa keuangan NOMOR KEP-85/d.03/2015
- Izin Perubahan Nama BPR dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-56/KR.07/2017

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (*LANJUTAN*)

d. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan mendirikan perusahaan ini adalah berusaha dibidang Bank Perkreditan Rakyat dengan melaksanakan kegiatan usaha :

- Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan,
- Memberikan kredit pinjaman
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan Tabungan pada bank Lain.

f. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Secara Sirkuler Para Pemegang Saham PT BPR Palembang No. 34 tanggal 21 Oktober 2019 dihadapan Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH. di Palembang susunan pengurus PT BPR Palembang adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama	Tn. Drs. H. Abdul Wahid Syukur
- Komisaris	Tn. Sumirin T. Tjinto

Direksi :

- Direktur Utama	Tn. Syafril, S.Sos
- Direktur	Tn. Slamet, S.E.

Sampai pada akhir pemeriksaan, PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang memiliki karyawan berjumlah 38 sudah termasuk karyawan kontrak dan status percobaan.

g. Modal

PT Bank Perkreditan Rakyat Pendanaan Sarana Rakyat telah mengalami beberapakali Perubahan Anggaran Dasar, terakhir dengan Akta Notaris No. 03 tanggal 05 Desember 2016 dihadapan Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH. di Palembang yaitu Modal Dasar PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang sebesar Rp 100.000.000.000,- (seratus milyar rupiah) yang terbagi dalam 1.000.000 (satu juta saham) lebar saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 100.000,- (seratus ribu rupiah) dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0023438.AH.01.02 tanggal 07 Desember 2016.

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima milyar rupiah) dengan nominal Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) dengan kepemilikan sebagai berikut:

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (*LANJUTAN*)

g. Modal (*Lanjutan*)

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Perlembar Saham	Persentase	Jumlah Nominal
1.	Pemkot Palembang	130.000	100.000	52,00%	13.000.000.000
2.	PT SPPJ*	119.400	100.000	47,76%	11.940.000.000
3.	Tn. Ir. Ahmad S.	600	100.000	0,24%	60.000.000
	Total	**250.000**		**100%**	**25.000.000.000**

PT Bank Perkreditan Rakyat Pendanaan Sarana Rakyat telah mengalami beberapakali Perubahan Anggaran Dasar, terakhir dengan Akta Notaris No. 01 tanggal 01 November 2018 dihadapan Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH. di Palembang yaitu Modal Dasar PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang sebesar Rp 100.000.000.000,- (seratus milyar rupiah) yang terbagi dalam 1.000.000 (satu juta saham) lebar saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 100.000,- (seratus ribu rupiah)

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp 38.000.000.000,- (tiga puluh delapan lima milyar rupiah) dengan nominal Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) dengan kepemilikan sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Perlembar Saham	Persentase	Jumlah Nominal
1.	Pemkot Palembang	260.000	100.000	68,42%	26.000.000.000
2.	PT SPPJ*	119.400	100.000	31,42%	11.940.000.000
3.	Tn. Ir. Ahmad S.	600	100.000	0,16%	60.000.000
	Total	**380.000**		**100%**	**38.000.000.000**

h. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 03 Maret 2020

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
Per 31 Desember 2019

KETERANGAN	Kredit	Penempatan pd Bank Lain	Jumlah 2019	Jumlah 2018
1. AKTIVA PRODUKTIF				
- Lancar	38.604.241.947	15.900.000.000	54.504.241.947	63.953.091.159
- Dalam Perhatian Khusus	10.587.800.922		10.587.800.922	-
- Kurang lancar	1.806.916.161		1.806.916.161	4.843.583.780
- Diragukan	680.593.395		680.593.395	4.018.418.718
- Macet	8.393.181.430		8.393.181.430	1.076.383.840
JUMLAH	60.072.733.855	15.900.000.000	75.972.733.855	73.891.477.497
2. AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN				
- Kurang Lancar (50%)	903.458.080		903.458.080	2.421.791.890
- Diragukan (75%)	510.445.047		510.445.047	3.013.814.038
- Macet (100%)	8.393.181.430		8.393.181.430	1.076.383.840
JUMLAH	9.807.084.557		9.807.084.557	6.511.989.768
3. AGUNAN YANG DIPERHITUNGKAN				
- Lancar	55.663.582			2.072.325.662
- Dalam Perhatian Khusus	15.169.916			-
- Kurang lancar	895.000.000		895.000.000	2.842.543.600
- Diragukan	-		-	3.799.307.153
- Macet	6.758.246.000		6.758.246.000	886.469.398
JUMLAH	7.668.415.916		7.653.246.000	9.600.645.813
4. PPAPWD				
(setelah diperhitungkan agunan)				
- Lancar (0,5%)	192.742.892	47.000.000	239.742.892	309.403.827
- Dalam Perhatian Khusus (0,5%)	52.863.155		52.863.155	-
- Kurang lancar (10%)	103.127.929		103.127.929	200.104.018
- Diragukan (50%)	340.296.698		340.296.698	109.555.782
- Macet (100%)	2.259.221.070		2.259.221.070	189.914.442
JUMLAH	2.948.251.744		2.995.251.744	808.978.070
RASIO - RASIO	Aktiva Produktif Yg Diklasifikasikan		12,91%	8,81%
	Aktiva Produktif			
	Penyisihan Penghapusan Aktiva		100,00%	100,00%
	PPAP Yg Wajib Dibentuk			
	NPL Bruto		10.880.690.986	9.938.386.338
	Rasio NPL Bruto		18,11%	18,75%
	NPL Netto		8.178.045.289	9.438.812.096
	Rasio NPL Netto		13,61%	17,81%
PPAP Yang dibentuk BPR			2.995.251.744	808.978.070
PPAP YANG (KURANG) LEBIH BENTUK			(0)	0

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Per 31 Desember 2019

KETERANGAN	Nominal	Bobot Resiko	ATMR 2019	ATMR 2018
1. Kas	904,796,700	0%	-	-
2. Sertifikat BankIndonesia (SBI)		0%		
3. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet.	670,530,176	0%	-	-
4.Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	1,900,000,000	0%	-	-
5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.		15%	-	
6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	18,234,579,626	20%	3,646,915,925	4,995,988,374
7. Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.		20%	-	-
8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.		20%	-	-
9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	16,480,567,823	30%	4,944,170,347	6,757,946,306
10. Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.		50%	-	-
11. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan.	2,168,616,194	50%	1,084,308,097	1,186,171,505
12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.		50%	-	-
13. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	7,882,833,648	70%	5,517,983,554	3,064,661,395
14. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	434,633,029	70%	304,243,120	1,118,475,509
15. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	23,475,715,990	100%	23,475,715,990	17,781,308,922
16.Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	8,378,224,833	100%	8,378,224,833	1,074,314,119
17. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	381,340,283	100%	381,340,283	543,978,344
18. Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.		100%	-	-
19. Aset lainnya selain tersebut diatas.	1,997,751,578	100%	1,997,751,578	2,323,019,212
Jumlah ATMR	**82,909,589,880**		**49,730,653,727**	**38,845,863,684**

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
PERMODALAN (CAR)
Per 31 Desember 2019

KETERANGAN			NOMINAL	NOMINAL
I	MODAL		2019	2018
	1	Modal Inti		
		1.1. Modal Disetor	38.000.000.000	38.000.000.000
		1.2. Modal Sumbangan		
		1.3. Dana Setoran Modal		
		1.4. Cadangan Umum	-	
		1.5. Cadangan Tujuan	-	
		1.6. Laba Ditahan		
		1.7. Laba Tahun-tahun Lalu	-	-
		1.8. Rugi Tahun-tahun Lalu	(4.568.738.539)	(4.979.163.058)
		1.9. Laba Tahun Berjalan Setelah Dikurangi Kekurangan PPAP (max 50% Setelah THP)	-	205.212.259
		1.10. Rugi Tahun Berjalan	(462.592.316)	-
		Sub Total Modal Inti	32.968.669.145	33.226.049.202
		1.11. Goodwill	-	-
		1.12. AYDA yang telah melampaui jangka waktu 1 (satu) tahun sejakpengambilalihan	(950.000.000)	(1.900.000.000)
		1.12. Kekurangan PPAP	(0)	-
		Jumlah Modal Inti	32.018.669.145	31.326.049.202
	2	Modal Pelengkap		
		2.1. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap		
		2.2. PPAP umum (maks 1,25% dari ATMR)	292.606.047	309.403.827
		2.3. Modal Kuasi/Modal Pinjaman		
		2.4. Pinjaman Subordinasi (maks. 50% dari Modal Inti)		
		Jumlah Modal Pelengkap	292.606.047	309.403.827
		2.5. Jumlah Modal Pelengkap yg Diperhitungkan (maks. 100% dari modal inti)		
	3	Jumlah Modal	32.311.275.192	31.635.453.029
II	MODAL MINIMUM (12% x ATMR)		5.967.678.447	4.661.503.642
III	KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL		26.050.990.698	26.664.545.560
IV	**RASIO MODAL (CAR=Modal / ATMR x 100%)**		**64,97%**	**81,44%**

BMPK:

Pihak Terkait (10% * Modal)	3.231.127.519	272.937.696
Pihak Tidak Terkait (20% * Modal)	6.462.255.038	545.875.391

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
RASIO KREDIT TERHADAP DANA DITERIMA
Per 31 Desember 2019

KETERANGAN			SALDO 2019	SALDO 2018
1	Simpanan Pihak ke 3			
	a	Tabungan	6.439.187.271	5.253.418.460
	b	Simpanan Berjangka (Deposito)	26.814.796.904	25.114.295.655
2	Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bln		-	-
3	Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bln		10.900.000.000	15.400.000.000
4	Modal Pinjaman			
5	Modal Inti		32.018.669.145	31.326.049.202
	Jumlah dana yang diterima		76.172.653.321	77.093.763.316
6	Aktiva Produktif (selain ABA)			
	a	Kredit yg diberikan	60.072.733.855	52.991.477.497
	b	Kredit yg Diberikan kpd Bank Lain		
	c	Lainnya		
	Jumlah Aktiva Produktif		60.072.733.855	52.991.477.497
LDR (Aktiva Produktif / Dana yg Diterima)			**78,86%**	**68,74%**

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
LIKUIDITAS (CASH RATIO)
Per 31 Desember 2019

KETERANGAN	SALDO 2019	SALDO 2018
1. Alat Likuid		
a. Kas	904.796.700	823.979.900
b. Antar Bank Aktiva		
- Giro	2.334.579.626	4.079.941.872
- Tabungan	-	-
- dikurangi Tabungan ABP	-	-
Jumlah Alat Likuid	3.239.376.326	4.903.921.772
2. Utang Lancar		
a. Kewajiban Segera Dibayar	603.161.664	922.897.439
b. Utang Bunga	177.803.044	169.978.597
c. Simpanan Pihak ke 3		
- Tabungan	6.439.187.271	5.253.418.460
- Deposito Berjangka	26.814.796.904	25.114.295.655
Jumlah Hutang Lancar	34.034.948.884	31.460.590.151
CASH RATIO	**9,52%**	**15,59%**

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG (PERSERODA)
ROA dan BOPO
Per 31 Desember 2019

BULAN	TOTAL ASET 2019	TOTAL ASET 2018
JANUARI	81.156.381.136	86.929.929.815
PEBRUARI	85.196.442.692	87.509.012.410
MARET	82.193.315.827	105.955.644.129
APRIL	83.386.651.034	100.871.939.307
MEI	82.632.166.238	101.844.935.178
JUNI	82.414.769.907	95.757.663.913
JULI	94.141.077.252	96.235.391.231
AGUSTUS	88.172.010.329	92.692.272.901
SEPTEMBER	87.590.593.013	90.723.241.937
OKTOBER	87.989.197.926	91.650.764.873
NOPEMBER	79.772.660.364	89.752.310.905
DESEMBER	79.914.338.136	82.374.803.700
TOTAL	1.014.559.603.853	1.122.297.910.299
Rata2 Aset	84.546.633.654	93.524.825.858
ROA	**-0,55%**	**-0,49%**
Biaya Operasional	13.774.659.686	12.670.012.687
Pendapatan Operasional	13.359.745.340	13.020.128.065
BOPO	**103,11%**	**97,31%**